

**KEPEMIMPINAN KEUCHIK DALAM MENINGKATKAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI GAMPONG
LAM UJONG KECAMATAN BAITUSSALAM
KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan oleh :

**NURUL FITRI
NIM. 170802034**

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M / 1443 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nurul fitri
NIM : 170802034
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Tempat, Tanggal Lahir : Lam Ujong, 02 April 1999
Alamat : Desa Lam Ujong

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemelik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 4 Januari 2022

Yang Menyatakan,



Nurul Fitri

NIM. 170802034

**KEPEMIMPINAN KEUCHIK DALAM MENINGKATKAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI GAMPONG
LAM UJONG KECAMATAN BAITUSSALAM
KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (SI) dalam Ilmu Administrasi Negara

Oleh :

NURUL FITRI
NIM.170802034

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara

AR - RANIRY

Disetujui untuk dimunaqasyahkan oleh :

Pembimbing I



Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP. 196805111994021001

Pembimbing II



Cut Zamharira, S.IP., M.AP.
NIDN. 2017117904

**KEPEMIMPINAN KEUCHIK DALAM MENINGKATKAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI GAMPONG
LAM UJONG KECAMATAN BAITUSSALAM
KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (SI) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Pada hari/tanggal : Senin, 12 Januari 2022 M
09 Jumadil Akhir 1443 H

Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP. 196805111994021001

Sekretaris,



Cut Zamharira, S.IP., M.AP.
NIP. 2017117904

Penguji I



Dr. Yuni Roslaili, M.A
NIP. 197206102014112001

Penguji II



Mirza Fanzikri, S.Sos.I., M.Si
NIP. 199007022020121010

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Dr. Ernita Dewi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 197307232000032002

ABSTRAK

Berdasarkan undang – undang nomor 06 tahun 2014 tentang Desa, dalam Pasal 26 ayat (1) dan (2) tugas dan fungsi Kepala Desa salah satunya yaitu: pemberdayaan masyarakat desa. Adapun kegiatan pemberdayaan yang dilakukan di Gapong Lam Ujong, Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar Pelatihan kapasitas KPMD, pelatihan Aparatur *Gampong*, Pelatihan pembuatan tempe & toge, pelatihan pembuatan kelapa gongseng, pelatihan teknologi pengelolaan sampah, dan pelatihan BIMTEK. Permasalahan yang diteliti dalam Penelitian ini adalah berkenaan dengan bagaimana kepemimpinan *Keuchik* dalam meningkatkan kegiatan pemberdayaan masyarakat di *Gampong* Lam Ujong, serta bagaimana partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan di *Gampong* Lam Ujong. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan *keuchik* dalam meningkatkan program kegiatan pemberdayaan masyarakat di *Gampong* Lam Ujong belum menunjukkan gejala perbaikan yang positif. Hal ini dikarenakan program kegiatan pemberdayaan yang dibuat belum sepenuhnya memanfaatkan potensi – potensi yang dimiliki *gampong*, bahkan masih minimnya kegiatan pemberdayaan yang dilakukan untuk mendukung ekonomi masyarakat. Begitu pula dengan partisipasi masyarakat yang masih rendah terhadap kegiatan – kegiatan yang ada di *Gampong* Lam Ujong. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan *Keuchik* di *Gampong* Lam Ujong masih belum terlaksanakan dengan efektif, hal ini dikarenakan masih kurangnya dukungan, dorongan, dan inovatif kepemimpinan dalam pengambilan tindakan kebijakan maupun program kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Kata Kunci : *Kepemimpinan, Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat.*

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan hidayah, rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat membuat Skripsi dengan judul : Kepemimpinan Keuchik Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat di Gampong Lam Ujong Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. Selanjutnya shalawat beserta salam pada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, alim ulama dan umatnya hingga akhir zaman.

Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan Skripsi ini yaitu untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Dalam penulisan Skripsi ini peneliti telah banyak mendapatkan bimbingan, dorongan semangat serta bantuan dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang teristimewa, kepada kedua orang tua tercinta, yang telah mengasuh, mendidik, memimbing, membina, serta selalu menyertakan peneliti dengan doa. Dan kepada seluruh keluarga yang telah memberikan semangat dan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Warul Walidin, AK. MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Dr. Ernita Dewi, S.Ag, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry.
3. Eka Januar, M.Soc, Sc, selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara.
4. Dr. Fauzi Ismail, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, mendidik, memberikan saran dan motivasi serta mengarahkan peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Cut Zamharira, S.IP., M.AP. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, mendidik, memberikan saran dan motivasi serta mengarahkan peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Ilmu Administrasi Negara yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama perkuliahan
7. Teman-teman mahasiswa angkatan 2017 yang saling membantu dan bekerja dalam memberikan masukan untuk peneliti.

Dalam penelitian Skripsi ini tentunya masih banyak terdapat kesilapan, kesalahan dan kekurangan. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan. Semoga Skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah wawasan peneliti.

Banda Aceh, 4 Januari 2022
Peneliti,

Nurul Fitri
NIM. 170802034



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

| | |
|--|------------|
| PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH..... | i |
| PENGESAHAN PEMBIMBING | ii |
| PENGESAHAN SIDANG | iii |
| ABSTRAK | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |

| | |
|--|----------|
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2. Identifikasi Masalah..... | 7 |
| 1.3. Rumusan Masalah..... | 8 |
| 1.4. Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.5. Manfaat Penelitian | 8 |
| 1.6. Penjelasan Istilah | 10 |
| 1.7. Metode Penelitian | 10 |
| 1.7.1. Pendekatan Penelitian..... | 10 |
| 1.7.2. Fokus Penelitian | 11 |
| 1.7.3. Lokasi Penelitian | 12 |
| 1.7.4. Jenis Data | 13 |
| 1.7.5. Informan Penelitian | 13 |
| 1.7.6. Teknik Pengumpulan Data | 14 |
| 1.7.7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data | 16 |

| | |
|---|-----------|
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 18 |
| 2.1. Penelitian Terdahulu | 18 |
| 2.2. Konsep Kepemimpinan..... | 19 |
| 2.2.1. Pengertian kepemimpinan | 19 |
| 2.2.2. Teknik Kepemimpinan | 20 |
| 2.2.3. Tipe dan Gaya Kepemimpinan..... | 21 |
| 2.3. Pemberdayaan Masyarakat | 24 |
| 2.3.1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat..... | 24 |
| 2.3.2. Pendekatan Pencapaian tujuan Pemberdayaan..... | 24 |
| 2.4. Teori Partisipasi Masyarakat | 25 |
| 2.4.1. Pengertian Partisipasi | 25 |
| 2.4.2. Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi | 26 |
| 2.4.3. Unsur – Unsur Partisipasi..... | 27 |
| 2.5. Kerangka Berfikir | 29 |

| | |
|---|-----------|
| BAB III GAMBARAN UMUM PENELITIAN | 30 |
| 3.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 30 |
| 3.1.1 Sejarah Pemerintahan Gampong Lam Ujong | 25 |
| 3.1.2 Visi dan Misi Gampong Lam Ujong | 32 |
| 3.1.3 Letak Geografis | 33 |
| 3.1.4 Kondisi Agama Penduduk | 34 |
| 3.1.5 Kependudukan | 34 |
| 3.1.6 Pendidikan | 35 |
| 3.1.7 Keadaan Sosial dan Adat Istiadat | 36 |
| 3.1.8 Arah Kebijakan Pengelolaan dan Pendapatan Gampong Lam Ujong | 37 |
| 3.1.9 Arah Kebijakan Belanja Gampong Lam Ujong | 38 |
| 3.1.10 Program Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong Lam Ujong | 39 |
| 3.1.11 Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Gampong | 39 |
| 3.1.12 Struktur Pemerintahan Gampong Lam Ujong | 41 |
| BAB IV DATA DAN HASIL PENELITIAN..... | 42 |
| 4.1. Sejarah Perkembangan Pemerintahan Gampong Lam Ujong..... | 42 |
| 4.1.1. Penetapan Peraturan Gampong | 45 |
| 4.1.2. Pembinaan Ketentraman dan Ketertiban | 48 |
| 4.2. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Gampong Lam Ujong | 51 |
| 4.2.1. Ekonomi | 52 |
| 4.2.2. Sosial Budaya | 56 |
| 4.3. Partisipasi masyarakat..... | 58 |
| 4.3.1. Partisipasi Tahap Perencanaan | 59 |
| 4.3.2. Partisipasi Tahap Pelaksanaan..... | 61 |
| 4.3.3. Partisipasi Tahap Evaluasi Hasil | 62 |
| BAB V PENUTUP | 66 |
| 5.1. Kesimpulan | 66 |
| 5.2. Saran | 66 |
| DAFTAR PUSTAKA | 67 |
| LAMPIRAN – LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Dimensi dan Indikator kepemimpinan Keuchik | 11 |
| Tabel 1.2 Dimensi dan Indikator partisipasi masyarakat | 12 |
| Tabel 1.3 Informan penelitian | 14 |
| Tabel 3.1 Jumlah penduduk Gampong Lam Ujong | 35 |
| Tabel 3.2 Tingkat pendidikan penduduk Gampong Lam Ujong..... | 35 |
| Tabel 3.3 Program kegiatan pemberdayaan masyarakat di Gampong Lam Ujong | 39 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 3.1 Struktur pemerintahan gampong Lam Ujong..... | 41 |
| Gambar 4.1 Rancangan RPJM Gampong Lam Ujong periode 2016 - 2021..... | 51 |
| Gambar 4.2 Baliho infografis anggaran pendapatan dan belanja Gampong Lam Ujong | 52 |
| Gambar 4.3 Baliho infografis anggaran pendapatan dan belanja Gampong Lam Ujong | 56 |



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Surat Keputusan (SK) Pembimbing
- Lampiran 3 : Surat Izin Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian
- Lampiran 5 : Dokumentasi penelitian
- Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat desa, sesuai dengan Permendes Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, yang merupakan peraturan pelaksanaan terhadap Undang - Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Sangat jelas disebutkan dalam pasal 1 ayat (4) bahwa :

“Pembangunan Perdesaan adalah pembangunan yang dilaksanakan desa dalam bidang pengembangan usaha, kegiatan kemasyarakatan, pelayanan, pembangunan, pemberdayaan masyarakat, keamanan dan ketertiban”.¹

Pemberdayaan masyarakat desa merupakan bagian penting dalam pembangunan nasional. Berhasil tidaknya pemberdayaan di desa juga sangat ditentukan oleh pemerintah melalui berbagai kebijaksanaan di tingkat provinsi, kabupaten, kemudian di kecamatan, dan hingga pada akhirnya di desa. Pemberdayaan dilaksanakan untuk mengadakan perubahan yang berkesinambungan kearah kemajuan yang lebih baik di desa.

Undang – undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa merupakan bagian dari upaya peningkatan optimalisasi sumber daya manusia dan alam wilayah Indonesia. Undang – undang ini merupakan peluang bagi desa, agar dapat memajukan perekonomian masyarakat desa serta mengurangi kemiskinan. Untuk

¹ Permendes nomor 21/ PermenDesaPDTT/ BN.1633/12/2020 tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa. 73 Hal.

mengoptimalkan peluang tersebut, maka metode yang perlu dilakukan adalah mendidik masyarakat desa, supaya memiliki keterampilan, kemampuan, dan kesadaran untuk mengorganisasikan dirinya serta dapat mengerahkan semua sumber daya yang ada di desa. Sebagaimana undang – undang Nomor 06 Tahun 2014 pasal 1 ayat (12) tentang Desa, menyebutkan sebagai berikut :

“Pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat Desa”.²

Pemberdayaan masyarakat desa, juga tidak terlepas dari peran seluruh masyarakat di desa itu sendiri, sehingga kinerja seorang kepala desa sebagai pimpinan tertinggi dan juga motivator di desa sangat penting. Kepala desa mempunyai peran penting didalam kemajuan suatu desa, khususnya dalam meningkatkan program kegiatan pemberdayaan masyarakat di desanya sendiri.

Kepala desa pada hakikatnya berkedudukan sebagai kepala pemerintahan desa yang mengatur penyelenggaraan pemerintahan di desa. dalam masa jabatannya, kepala desa setidaknya hanya bisa menjabat 6 tahun dan dapat diperpanjang lagi untuk satu kali masa jabatan berikutnya. Kepala desa tidak bertanggungjawab kepada camat, namun hanya dikoordinasikan saja oleh camat.³

² Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 06 tahun 2014, pasal 1 ayat (12) tentang Desa. 2014. Jakarta.

³ Desi Pramadani, (2021), Skripsi, Universitas Bosowa, Makassar, *Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat pada masa New Normal di Desa Cakura Kabupaten Takalar.*

Dalam hal ini kepala desa sebagai pelopor dan motivator dalam pembangunan di desa dituntut untuk bisa membawa perubahan bagi masyarakat. Sebagaimana telah diatur dalam Pemendes nomor 7 tahun 2021 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2022, ada 3 (tiga) fokus prioritas dana desa, yaitu : Pemulihan ekonomi nasional (PEN) sesuai kewenangan desa, program prioritas nasional sesuai kewenangan desa dan mitigasi, penanganan bencana alam dan nonalam sesuai kewenangan desa”.⁴

Pertama, pemulihan ekonomi nasional (PEN) sesuai kewenangan desa. Ini terdiri dari pembentukan, pengembangan dan revitalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMD), penyediaan listrik desa dan pengembangan usaha ekonomi proaktif, utamanya yang dikelola BUMDes/BUMDesma. Kedua, program prioritas nasional sesuai kewenangan desa yaitu meliputi pendataan desa, pemetaan potensi dan sumber daya, pengembangan teknologi informasi dan komunikasi, pengembangan desa wisata, penguatan ketahanan pangan dan pencegahan stunting di desa serta desa inklusif.

Terakhir ialah adaptasi kebiasaan baru yaitu Desa Aman Covid-19. Pemanfaatan dana desa dalam pandemi covid-19 ini diarahkan ke bantuan langsung tunai (BLT).⁵ Maka pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu pilar dalam mendukung dan menguatkan pemulihan ekonomi. Baik itu ekonomi nasional, pendapatan ekonomi pribadi, kelompok masyarakat ataupun suatu daerah. Ketidak efektifan penerapan program kegiatan pemberdayaan bagi masyarakat di lapangan pada umumnya disebabkan oleh beberapa faktor yaitu :

⁴ Website : Kementerian DesaPDTT, <https://kemendes.go.id/berita/view/detil/3932/ini-tiga-prioritas-penggunaan-dana-desa-2022> (Dikutip tanggal 12 januari 2022), pukul 14.40 AM.

⁵ Ibid

lemahnya tingkat koordinasi dan kerjasama, serta partisipasi masyarakat (dukungan moral) yang masih bersifat semu.

Partisipasi masyarakat merupakan wujud dari adanya pelaksanaan demokrasi di tingkat desa, sekaligus penerapan prinsip transparansi dalam proses pembentukan peraturan desa. Hal ini sebagaimana dalam undang – undang nomor 6 tahun 2014 pasal 24, yang menentukan bahwa :

“Penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan asas kepastian hukum, tertib penyelenggaraan pemerintahan, tertib kepentingan umum, keterbukaan, proporsionalitas, profesionalitas, akuntabilitas, efektivitas dan efisiensi, kearifan lokal, keberagaman, dan partisipatif.”⁶

Undang – undang tersebut telah menempatkan masyarakat sebagai pemegang kedaulatan dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Salah satu asas penyelenggaraan pemerintahan desa yang diatur dalam pasal 24 tersebut adalah asas partisipatif, yaitu adanya keterlibatan masyarakat atau ruang bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembentukan peraturan desa. sebagaimana tercantum dalam undang – undang nomor 6 tahun 2014 pasal 67 ayat (9) yang menegaskan :

“Rancangan peraturan desa wajib dikonsultasikan kepada masyarakat “. ⁷

Diprovinsi Aceh sebutan nama desa lebih dikenal dengan Gampong, sedangkan untuk sebutan Kepala Desa lebih dikenal dengan Keuchik. Berdasarkan pengamatan awal peneliti, setelah melakukan observasi di Gampong Lam Ujong, peneliti menemukan fenomena dilapangan yang menunjukkan bahwa kepemimpinan keuchik di Gampong Lam Ujong periode 2016 – 2021 terjadi 3

⁶ Pemerintah Indonesia. 2014. *Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*. LN. No 7, Sekretariat Negara. Jakarta.

⁷ Ibid

(tiga) kali pergantian penjabat keuchik, dimana pada tahun 2016 – 2019 penjabat keuchik adalah RY yang sebelumnya telah menjabat sebagai PJ (Penjabat) keuchik di Gampong Lam Ujong akibat kepala desa sebelumnya diberhentikan secara tetap dengan sisa masa jabatan 3 (tiga) tahun. Kemudian terjadinya peralihan jabatan dari penjabat keuchik diangkat menjadi keuchik yang sah oleh Bupati Aceh Besar pada tahun 2016 dan berakhir pada 2019.

Di tahun 2020 - 2021 Gampong Lam Ujong kembali dijabat oleh PJ (penjabat) keuchik yang mana ditahun 2020 penjabat keuchik dijabat oleh Sekretariat Gampong Lam Ujong, dan di tahun berikutnya 2021 penjabat keuchik dijabat oleh penjabat dari kantor kecamatan. Selain itu, peneliti melihat Gampong Lam Ujong memiliki potensi - potensi yang dapat dikembangkan khususnya dibidang ekonomi yang belum dimanfaatkan secara optimal untuk mewujudkan pemulihan ekonomi masyarakat. Potensi tersebut meliputi antara lain :

1. Potensi Sumber Daya Alam (SDA)

Yaitu berupa usaha tani sayur mulai dari cabai sampai sayuran hijau, kacang – kacangan, pisang, kelapa, dan buah – buahan lainnya. Hasil tanaman tersebut memiliki nilai ekonomi tinggi dan peningkatan pendapatan tambahan bagi keluarga. Kemudian sumber daya alam berupa usaha ternak seperti : Sapi, Kerbau, Ayam, Bebek, dan lainnya masih cukup mampu untuk mendongkrak ekonomi keluarga. Namun potensi ini belum maksimal dimanfaatkan oleh masyarakat, padahal ternak Ayam dan Bebek banyak dibutuhkan. Jika warga dapat memenuhi kebutuhan ini dari dalam desanya sendiri, itu berarti akan dapat menguatkan ekonomi desa itu sendiri.

2. Potensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Pada saat ini mata pencaharian penduduk Gampong Lam Ujong dominan disektor primer dan sekunder yaitu petani, peternak, buruh tani, dan buruh bangunan. Sebagian lainnya mencapai 30 % bekerja disektor tersier yaitu sektor swasta dan pegawai pemerintah.⁸

3. Potensi Sumber Daya Sosial Budaya

Masyarakat Gampong Lam Ujong lebih menonjolkan semangat gotong royong kebersihan desa. Namun akhir – akhir tahun 2021 ini semangat gotong royong warga mulai menurun dikarenakan kekesalan warga terhadap beberapa Aparatur Gampong yang sering tidak ikut berpartisipasi dalam beberapa kegiatan yang ada di Gampong Lam Ujong, salah kegiatan gotong – royong.

Selain itu peneliti tertarik untuk meneliti, karena melihat ada beberapa program kegiatan pemberdayaan masyarakat yang ada di Gampong Lam Ujong, masih berjalan ditempat, dikarenakan kurangnya dukungan, perhatian pemerintah desa berkenaan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat sehingga masyarakat masih belum memahami arti penting serta manfaat untuk membangun diri, dengan mendayagunakan potensi yang ada pada dirinya maupun lingkungannya.

Maka pemberdayaan masyarakat adalah titik strategis yang harus diperbaharui untuk memperkuat masyarakat desa sebagai subjek pembangunan dan mendorong partisipasi masyarakat desa untuk pengembangan potensi dan aset desa guna kesejahteraan bersama, karena kecanggihan teknologi tidak akan berarti

⁸ Gampong Lam Ujong, 2016-2021, *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong, Lam Ujong.*

apa – apa tanpa dibarengi dengan sumber daya manusia yang handal dan profesional dalam mengelola dan merawatnya.

Dalam hal ini kinerja pemerintahan desa untuk memberdayakan masyarakat tidak hanya dengan memberikan pelatihan saja, tetapi juga memberikan dorongan motivasi kepada masyarakat yang telah diberi pelatihan, agar kegiatan pemberdayaan terus berjalan. Meskipun tidak harus selalu berada ditempat pemberdayaan, namun masyarakat dapat mengembangkan usahanya dan mengajari tetangganya. Untuk mendukung hasil amatan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil pokok bahasan dengan judul kepemimpinan keuchik dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat di Gampong Lam Ujong Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurang efektifnya kepemimpinan Keuchik dalam meningkatkan kegiatan pemberdayaan masyarakat di Gampong Lam Ujong, Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar.
2. Melihat bagaimana partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan di Gampong Lam Ujong, Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kepemimpinan Keuchik dalam meningkatkan kegiatan pemberdayaan masyarakat di Gampong Lam Ujong, Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar ?
3. Bagaimana Partisipasi Masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan di Gampong Lam Ujong, Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kepemimpinan Keuchik Gampong Lam Ujong dalam meningkatkan kegiatan pemberdayaan masyarakat selaku pimpinan tertinggi.
2. Untuk mengetahui Partisipasi Masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan digampong lam ujong.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, pembahasan terhadap permasalahan ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman yang bersifat ilmiah terhadap pengembangan ilmu pengetahuan studi administrasi Negara mengenai kepemimpinan keuchik selaku pimpinan tertinggi dalam pemerintah

Gampong khususnya dalam peningkatan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

2. Manfaat Praktis

Pembahasan terhadap penelitian ini dapat menambah wawasan baru terhadap kepemimpinan keuchik didalam pemberdayaan masyarakat, serta penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Gampong dalam meningkatkan pemberdayaan di masyarakat.

1.6 Penjelasan Istilah

Adapun penjelasan istilah – istilah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepemimpinan dalam kamus besar bahasa Indonesia mengandung arti perihal pemimpin. Arti lainnya dari kepemimpinan adalah cara memimpin.⁹ Kepemimpinan yang peneliti maksud adalah kemampuan mempengaruhi (dari pemimpin) dan hubungan kepatuhan – ketaatan para pengikut/bawahan karena dipengaruhi oleh kewibawaan pemimpin, yang berupa hubungan kepala desa/keuchik sebagai pelopor jalannya pemerintahan dan kepatuhan masyarakat.
2. Keuchik/geuchik dalam kamus Aceh Indonesia berarti kepala Gampong, orang yang dikuasakan atau mewakili (wakil),¹⁰ Keuchik yang peneliti maksud adalah seorang pemimpin dalam sebuah Gampong yang bertugas untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan, menjalankan urusan

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, (2008), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ke-4. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), hal. 1183.

¹⁰ Aboe Bakar, (2009), *Kamus Aceh Indonesia*, (Jakarta, Departemen pendidikan dan kebudayaan), hal. 394.

pembangunan dan pembinaan masyarakat, serta mengarahkan masyarakatnya kepada usaha untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan pemerintahan dan pembangunan Gampong.¹¹

3. Pemberdayaan berasal dari kata daya, menurut kamus besar bahasa Indonesia berarti kemampuan untuk melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak. Mendapat awalan ber- menjadi berdaya artinya berkekuatan, berkemampuan, bertenaga dan berpengaruh, cara, ikhtiar dan sebagainya.¹² Pemberdayaan yang peneliti maksud adalah proses menciptakan masyarakat yang berdaya, berkemampuan, berpengetahuan, dan berwawasan.
4. Masyarakat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pergaulan hidup manusia, sehimpunan manusia yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan – ikatan aturan tertentu, orang banyak, khalayak ramai, lembaga permasyarakatan.¹³ Masyarakat yang peneliti maksud adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam suatu lingkungan untuk melakukan pembangunan yang terarah.

1.7 Metode Penelitian

1.7.1 Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif (memaparkan, menguraikan)

¹¹ Armiwal, Suhaibah, (2019), Jurnal, Universitas Iskandar Muda, Banda Aceh, *Peran Keuchik terhadap kelancaran Administrasi gampong menurut qanun no 5 tahun 2003 tentang pemerintahan gampong.*

¹² Suwanto, (2010), *Kamus besar bahasa Indonesia*, Edisi Terbaru (Jakarta, Balai Pustaka), hal. 174

¹³ Aminudin Aziz, (2010), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Terbaru (Jakarta, Balai Pustaka, 2010), hal. 567

dan cenderung menggunakan analisis. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai fakta (terbukti kebenarannya) di lapangan.¹⁴

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi sosial individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.¹⁵

1.7.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada kepemimpinan Keuchik dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Hal ini berdasarkan permasalahan yang diketahui oleh peneliti dimana di Gampong Lam Ujong, Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar ini memiliki permasalahan dalam pemberdayaan masyarakat.

Tabel 1.1 Dimensi dan Indikator Kepemimpinan Keuchik

| No | Dimensi | Indikator | Sumber |
|----|------------------------------|---|--|
| 1 | Penyelenggaraan Pemerintahan | a. Penetapan peraturan Gampong Lam Ujong b. Pembinaan ketentraman dan ketertiban Gampong Lam Ujong | Undang – undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa. |

¹⁴ Wikipedia : https://id.m.wikipedia.org/wiki/penelitian_kualitatif (Dikutip pada tanggal 23 Agustus 2021), pukul 09.00 AM.

¹⁵ Husaini Usman dan Purnomo Setiyadi Akbar, (2004), *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara), hal. 4

| | | | |
|---|-------------------------|--|--|
| 2 | Pemberdayaan Masyarakat | a. Ekonomi Masyarakat Gampong Lam Ujong b. Sosial Budaya Masyarakat Gampong Lam Ujong | Undang – undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa. |
|---|-------------------------|--|--|

Sumber data diolah tahun 2021

Tabel 1.2 Dimensi dan Indikator partisipasi masyarakat

| No | Dimensi | Indikator | Sumber |
|----|------------------------|--|--|
| 1. | Partisipasi Masyarakat | a. Partisipasi masyarakat tahap perencanaan b. Partisipasi masyarakat tahap pelaksanaan/implementasi tindakan c. Partisipasi masyarakat tahap evaluasi hasil | Undang – undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa. |

Sumber data diolah tahun 2021.

1.7.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Gampong Lam Ujong Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan lokasi Gampong Lam Ujong merupakan lokasi yang strategis. Gampong Lam Ujong adalah daerah yang dekat pegunungan dan laut. Namun, Gampong Lam

Ujong juga tidak tergolong daerah pedalaman, karena Jarak tempuh dari Gampong Lam Ujong menuju perguruan tinggi hanya berkisar 15 menit.

Peneliti memilih Gampong Lam Ujong karena menilai Gampong tersebut belum memanfaatkan dan mengerahkan semua potensi - potensi yang dimiliki untuk diberdayakan dan sebagai modal bagi Gampong Lam Ujong agar dapat meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi bagi masyarakatnya.

1.7.4 Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung seperti data yang diperoleh melalui wawancara peneliti dengan narasumber. Adapun data yang diperoleh dari informan adalah Keuchik masa jabatan tahun 2016 – 2019, Pj Keuchik tahun 2020 - 2021, Anggota tuha peut, Kasi pembangunan, Kader Pemberdayaan Masyarakat, Operator Gampong, Masyarakat.

b. Data Skunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, seperti catatan atau dokumentasi Gampong Lam Ujong, laporan keuangan Gampong Lam Ujong, data yang diperoleh dari internet dan lain sebagainya.

1.7.5 Informan penelitian

Informan dalam penelitian berupa orang, kegiatan, dan dokumentasi, subjek penelitian diperlukan sebagai pemberi keterangan mengenai informasi – informasi atau data – data yang menjadi sasaran penelitian. Informan atau narasumber dalam penelitian ini adalah :

Tabel 1. 3 Informan Penelitian

| No | Informan | Jumlah | Keterangan |
|--------|-------------------------------|----------------------|---|
| 1 | Keuchik | 1 (Satu) orang | Periode 2016 - 2019 |
| 2 | Pj Keuchik / Sekdes | 1 (satu) orang | Periode 2020 - 2021 |
| 2 | Aparatur Gampong | 3 (Tiga) orang | 1. Kaur perencanaan dan umum 2. Kadus teungoh 3. Operator Gampong |
| 3 | Kader Pemberdayaan Masyarakat | 1 (satu) orang | Ketua Kader Gampong Lam Ujong. |
| 4 | Masyarakat | 5 (Lima) orang | Orang yang terlibat dalam segala kegiatan di Gampong Lam Ujong. |
| 5 | Tokoh Agama/ Tengku imeum | 1 (satu) orang | Ketua dalam pelaksanaan hukum adat di Gampong Lam Ujong |
| Jumlah | | 12 (Dua Belas) orang | |

Sumber data diolah tahun 2021.

1.7.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, Teknik pengumpulan data merupakan metode atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Cara pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan adalah dengan cara :

1. Observasi/Pengamatan langsung

Observasi atau pengamatan adalah cara pengumpulan data dengan melihat langsung keadaan di lapangan atau lokasi penelitian, kemudian mencatat secara sistematis hal – hal berkenaan dengan penelitian. Tempat yang dijadikan sebagai

lokasi observasi dalam penelitian ini adalah di Gampong Lam Ujong Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁶ Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan informan atau narasumber.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur karena peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun untuk melakukan wawancara di Desa Lam Ujong Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. Informan dalam penelitian ini adalah orang – orang yang terlibat dalam segala kegiatan dan permasalahan yang diteliti yaitu : Keuchik, Sekretaris Desa/Sekdes, Aparatur Gampong, Tgk Imeum Gampong, Kader Pemberdayaan masyarakat dan masyarakat Gampong Lam Ujong.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal – hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku – buku, surat kabar, majalah dapat juga bentuk file yang tersimpan di server serta data yang tersimpan website.¹⁷

- a. Anggaran Pendapatan dan Belanja Gampong (APBG)
- b. Rencana kerja Pemerintah gampong (RKPG)
- c. Program kegiatan Pemberdayaan Gampong Lam Ujong

¹⁶ Sugiono, (2011), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (bandung ; Alfabeta), hal 231.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, (2006), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006) hal 21.

1.7.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan data

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan, peneliti melakukan keabsahan data dengan menggunakan bahan referensi. Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk meyakinkan dengan bukti data yang ditemukan oleh peneliti. Untuk menentukan keabsahan data, kriteria keabsahan data yang digunakan berupa *uji Credibility* (uji kredibilitas), dan *Dependability* (uji reliabilitas).

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau uji kepercayaan data terhadap penelitian kualitatif dapat dilakukan sebagai berikut :

a. Perpanjangan pengamatan

Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh benar atau tidak. Dengan perpanjangan pengamatan ini maka peneliti dan narasumber akan terbentuk, semakin akrab, dan semakin terbuka.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan melakukan pengamatan secara cermat dan berkelanjutan. Dengan ini maka ketentuan data dan urutan peristiwa dapat diperoleh dengan pasti dan sistematis.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat digunakan untuk pengecekan data dari berbagai sumber dengan bermacam – macam cara dan berbagai waktu. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari biasanya akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

2. Uji Dependabilitas

Uji dependabilitas dilakukan dengan mengaudit dari keseluruhan proses penelitian. Uji dependabilitas dalam penelitian ini dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing dengan mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian, mulai dari menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan.¹⁸



¹⁸ Ernawati Dwi, (2019), Skripsi, universitas IAIN Tulungagung, Jawa Timur, *Nilai – nilai pendidikan dalam cerpen “Pohon Keramat”* Karya Yus R. ismail Bahan ajar Kelas IX MTsN 5 Kediri.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini disusun berdasarkan referensi – referensi penelitian terdahulu yang berkenaan langsung dengan substansi pembahasan sebagai berikut:

1. Abdul Rahim, (2018), Jurnal, Universitas Riau, Riau, yang berjudul : *Kepemimpinan Kepala desa dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi di Desa Parit Kebumen dan Desa Teluk Lecah Kecamatan Rupat Kabupaten Bengkalis 2017)*. Hasil penelitian menyebutkan bahwa: kepemimpinan kepala desa Parit Kebumen mengelola kekuasaan untuk kemaslahatan banyak orang, segala bentuk program pemberdayaan masyarakat pedesaan. Sedangkan pimpinan Desa Teluk Lecah Ketua dijalankan secara normative sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kepala Desa sehingga program pemberdayaan di bidang pemerintahan dan pembangunan mengikuti aturan yang ada. memadai dalam pelaksanaan tugas dan demi tercapainya pelayanan kepada masyarakat.¹⁹
2. Desi Pramadani, (2021), Skripsi, Universitas Bosowa, Makassar, yang berjudul : *Peran Pemerintah Desa dalam pemberdayaan masyarakat pada masa New Normal di Desa Cakura Kabupaten Takalar*. Hasil Penelitian menyebutkan bahwa : sampai saat ini belum ada mekanisme yang baik oleh pemerintah desa dalam memberdayakan masyarakat Desa Cakura.

¹⁹ Abdul Rahim, (2018), jurnal, Universitas Riau, *Kepemimpinan Kepala desa dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi di Desa Parit Kebumen dan Desa Teluk Lecah Kecamatan Rupat Kabupaten Bengkalis 2017)*.

Kebijakan, Program, hingga tindak lain tidak ada dibuat oleh pemerintah desa sampai saat ini. Hingga akhirnya bagi masyarakat Desa cakura apa yang dialami saat ini ditengah keberadaan pandemic membuat kualitas hidup mereka tidak mengalami perbaikan hingga menganggap bahwa kualitas kepala desa nyatanya belum bisa sesuai dengan keinginan masyarakat, program yang dibuat hanya berfokus pada pembangunan infrastruktur dan sampai saat ini pula tidak ada program tambahan bagi pemberdayaan masyarakat.²⁰

2.2 Konsep Kepemimpinan

2.2.1 Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan cabang dari kelompok ilmu administrasi, khususnya ilmu administrasi Negara. Dalam kepemimpinan ini terdapat hubungan antar manusia, yaitu hubungan mempengaruhi (dari pemimpin) dan hubungan kepatuhan – ketaatan para pengikut/bawahan karena dipengaruhi oleh kewibawaan pemimpin. Para pengikut terkena pengaruh kekuatan dari pemimpinnya, dan bangkitlah secara spontan rasa ketaatan pada pemimpin.²¹

Secara umum, menyelenggarakan pemerintahan desa adalah sudah menjadi tugas yang utama pastinya bagi seorang kepala desa dengan melaksanakan kegiatan pembangunan, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat. Merujuk pada Permendagri Nomor 84 tahun 2015 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja

²⁰ Desi Pramadani, (2021), Skripsi, Universitas Bosowa, Makassar, *Peran Pemerintah Desa dalam pemberdayaan masyarakat pada masa New Normal di Desa Cakura Kabupaten Takalar.*

²¹ Ibid

(SOT) pemerintahan Desa, untuk melaksanakan tugasnya, kepala desa memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pemerintah desa, seperti tata praja pemerintahan, penetapan peraturan di desa, pembinaan masalah pertanahan, pembina ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, dan penataan, dan pengelolaan wilayah.
2. Melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana prasarana perdesaan dan pembangunan bidang pendidikan kesehatan;
3. Pembinaan Kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan;
4. Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat dibidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna; dan
5. Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.²²

2.2.2 Teknik Kepemimpinan

Teknik kepemimpinan meliputi sebagai berikut :

- a. Kemampuan dan keterampilan teknis pemimpin dalam menerapkan teori – teori kepemimpinan ditengah praktik kehidupan dan dalam organisasi

²² Desi Pramadani, (2021), Skripsi, Universitas Bosowa, Makassar, *Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat pada masa New Normal di Desa Cakura Kabupaten Takalar.*

tertentu, dan Melingkupi konsep – konsep pemikirannya, perilaku sehari – hari, serta peralatan yang digunakan.²³

2.2.3 Tipe dan Gaya Kepemimpinan

Kepemimpinan memiliki tipe yang beragam bahkan unik dipengaruhi oleh kepribadian seseorang dan lingkungannya. Mulai dari Tipe yang karismatik hingga yang otoriter namun semua dilakukan dengan tujuan yang sama, yaitu membuat organisasi atau pemerintahan yang dipimpin lebih baik lagi dan menjaga keharmonisan antara pemimpin dan bawahan.

Dengan berbedanya karakter dan sifat seseorang, ada banyak tipe kepemimpinan yang dimiliki oleh para pemimpin, yaitu sebagai berikut :

1. Tipe Kepemimpinan Otokratis

Seorang pemimpin yang otokratis ialah pemimpin yang memiliki kriteria atau ciri sebagai berikut : menganggap organisasi yang dipimpin milik pribadi, mengidentikkan tujuan pribadi dengan tujuan organisasi, menganggap bawahan sebagai alat semata – mata, tidak mau menerima kritik, saran dan pendapat, terlalu tergantung kepada kekuasaan formalnya, dalam tindakan penggerakannya sering mempergunakan pendekatan yang mengandung unsur paksaan dan bersifat menghukum.

2. Tipe Kepemimpinan Militeristis

Pemimpin tipe militeristisme berbeda dengan seorang pemimpin organisasi militer, seorang pemimpin yang bertipe militeristis ialah seorang pemimpin yang memiliki sifat – sifat berikut : dalam menggerakkan bawahan sistem perintah

²³ Kartono, Kartini, (2010): *Pemimpin dan Kepemimpinan*. (Jakarta : Rajawali Pers), hal. 2 – 3.

yang lebih sering dipergunakan, dalam menggerakkan bawahan senang bergantung pada pangkat dan jabatannya, senang pada formalitas yang berlebih – lebih, menuntut disiplin yang tinggi dan kaku dari bawahan, sukar menerima kritikan dari bawahannya, menggemari upacara – upacara untuk berbagai keadaan.

3. Tipe Kepemimpinan Paternalistik

Seorang pemimpin yang tergolong dalam paternalistik ialah seseorang yang memiliki ciri sebagai berikut : menganggap bawahannya sebagai manusia yang tidak dewasa, bersikap terlalu melindungi (*Overly Protective*), jarang memberikan kesempatan kepada bawahannya untuk mengambil inisiatif, jarang memberikan kesempatan kepada bawahannya untuk mengembangkan daya kreasi dan fantasinya, dan sering bersikap maha tahu.

4. Tipe Kepemimpinan karismatik

Seorang pemimpin yang memiliki karisma adalah seseorang yang memiliki daya tarik yang amat besar, dan umumnya memiliki pengikut yang sangat besar, meskipun para pengikut itu sering tidak dapat menjelaskan mengapa mereka menjadi pengikut pemimpin itu, karena kekayaan, umur, kesehatan, profil keturunan tidak dipergunakan sebagai kriteria untuk menjadi karismatik.

5. Tipe Kepemimpinan Demokratis

Dalam pengetahuan tentang kepemimpinan telah dibuktikan bahwa tipe kepemimpinan yang demokratislah yang paling tepat untuk organisasi modern. Hal ini kerana tipe kepemimpinan ini memiliki karakteristik sebagai berikut : dalam proses penggerakan bawahan selalu bertitik tolak dari pendapat bahwa

manusia adalah makhluk termulia didunia, selalu berusaha mensinkronisasikan kepentingan dan tujuan organisasi dengan kepentingan dan tujuan pribadi dari pada bawahannya, senang menerima saran, pendapat dan kritikan dari bawahannya, selalu berusaha mengutamakan kerjasama dan *teamwork* dalam usaha mencapai tujuan, ikhlas memberikan kebebasan yang seluas – luasnya kepada bawahannya untuk berbuat kesalahan yang kemudian diperbaiki agar bawahannya tidak lagi berbuat kesalahan yang sama, selalu berusaha menjadikan bawahannya menjadi lebih sukses daripadanya, dan berusaha mengembangkan kapasitas diri pribadinya sebagai pemimpin.

Namun untuk menjadi pemimpin yang demokratis bukanlah hal yang mudah, tapi alangkah baiknya jika semua pemimpin berusaha menjadi seorang pemimpin yang demokratis, karena pemimpin yang demikian adalah yang paling ideal.

6. Tipe Kepemimpinan Visioner

Visioner memiliki arti orang yang memiliki pandangan atau wawasan ke masa depan. Dengan kepemimpinan visioner, para pemimpin selalu berusaha mewujudkan visi misi yang dibuat oleh organisasi. Selain itu, pemimpin ini selalu berinovasi dalam mencapai target yang telah ditentukan. Pemimpin visioner akan mendorong para anggota untuk mencoba hal-hal baru dan terus berinovasi untuk perkembangan organisasi yang lebih baik lagi.²⁴

²⁴ Chaniago, Aspizain. S.Pd, M.Si., (2017). Pemimpin dan Kepemimpinan. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.

7. Tipe Kepemimpinan Regresif

Kepemimpinan regresif adalah kepemimpinan yang tunduk pada kebijakan dan regulasi negara, artinya kepala desa hanyalah melaksanakan arahan dari atas serta melaksanakan fungsi kepala desa secara tekstual yaitu berdasarkan pada teks, hal – hal yang diluar teks tidak diperhatikan. Hanya melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai kepala desa.²⁵

2.3 Pemberdayaan Masyarakat

2.3.1 Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan merupakan suatu rangkaian proses yang juga memiliki tujuan yang pada akhirnya menciptakan masyarakat yang berdaya, berwawasan dan memiliki pengetahuan dan juga kemampuan baik secara fisik, ekonomi, hingga kemampuan social hingga dapat ikut berpartisipasi dalam menyampaikan aspirasinya hingga mandiri dalam melaksanakan tugas – tugasnya.²⁶

2.3.2 Pendekatan pencapaian tujuan pemberdayaan

Dalam pelaksanaan pencapaian tujuan pemberdayaan melalui lima pendekatan yaitu :

1. Pemungkin, menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat mampu berkembang secara optimal
2. Penguatan,memperkuat pengetahuan dan kemampuan serta menumbuhkan kepercayaan diri masyarakat agar bisa menunjang kemandirian.

²⁵ Zaini Mustakim, Mochammad. (2015), *Kepemimpinan Desa*, Cetakan Pertama, (Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi RI), hal. 11.

²⁶ Desi Pramadani, (2021), Skripsi, Universitas Bosowa, Makassar, *Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat pada masa New Normal di Desa Cakura Kabupaten Takalar*.

3. Perlindungan, melindungi masyarakat yang lemah dari adanya persaingan yang tidak sehat dan kelompok kuat yang berupa mengeksploitasi.
4. Penyokongan, memberikan bimbingan dan dukungan kepada masyarakat agar mampu menjalankan peranan tugas – tugas dalam kehidupannya dan menyokong agar tidak terjatuh dalam keadaan yang merugikan.
5. Pemeliharaan, menjaga keseimbangan distribusi kekuasaan untuk menjamin setiap orang memperoleh kesempatan berusaha.²⁷

2.4 Teori Partisipasi

2.4.1 Pengertian Partisipasi

Kata partisipasi berasal dari bahasa inggris yaitu *participation* merupakan pengambilan bagian atau keikutsertaan. Partisipasi merupakan peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan. Partisipasi dapat menentukan sikap dan keterlibatan setiap individu dalam organisasi, sehingga dapat mendorong masyarakat untuk berperan dan berpartisipasi sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Partisipasi akan berjalan apabila adanya kemauan dari setiap individu dan organisasi untuk ikut berperan serta dalam partisipasi.²⁸

Peningkatan kegiatan pemberdayaan di desa akan sulit diwujudkan apabila partisipasi masyarakat desa masih rendah. Aspek partisipasi masyarakat dalam

²⁷ Ibid.

²⁸ Fistarisma Ishak,dkk. (2016). *Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Menunjang Pembangunan Desa Di Kecamatan Tongauna Kabupaten Konawa*. Dalam Jurnal Ekonomi. Vol.1(1). hal: 69

meningkatkan kegiatan pemberdayaan adalah aspirasi masyarakat terhadap peraturan desa, program kegiatan pemberdayaan di desa dan pelaksanaan semua penyelenggaraan kegiatan desa. Untuk mencegah kemungkinan jika pemerintah desa membuat peraturan desa, kebijakan atau program kegiatan yang tidak menguntungkan masyarakat desa.

2.4.2 Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi

Faktor- faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat meliputi :

1. Usia, yaitu faktor yang mempengaruhi sikap seseorang terhadap partisipasi masyarakat karena kelompok umur yang membentuk adanya golongan muda dan golongan tua sehingga akan mempengaruhi dalam memberikan pendapat dan pengambilan keputusan.
2. Jenis kelamin, yaitu faktor yang menunjukkan adanya pandangan masyarakat tentang perbedaan kedudukan dan derajat antara laki-laki dan perempuan, sehingga secara tidak langsung menimbulkan perbedaan hak dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan dan menyebabkan perbedaan partisipasinya.
3. Tingkat pendidikan, yaitu faktor yang menentukan semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka cenderung memiliki tingkat kesadaran yang tinggi pula terhadap lingkungan.
4. Tingkat pendapatan, yaitu besarnya tingkat penghasilan akan memberikan peluang lebih besar terhadap masyarakat untuk berpartisipasi.
5. Tingkat pencaharian, yaitu faktor yang berkaitan dengan tingkat penghasilan seseorang, sehingga dapat dikatakan mempengaruhi partisipasi masyarakat.

dan jenis pekerjaan juga akan berpengaruh terhadap waktu luang seseorang untuk terlibat dalam pembangunan.

2.4.3 Unsur-Unsur Partisipasi

Tumbuh dan berkembangnya partisipasi masyarakat sangat ditentukan oleh tiga unsur pokok yaitu:

1. Adanya kesempatan yang diberikan
yaitu suatu keadaan seseorang yang disadari bahwa dia mempunyai peluang untuk berpartisipasi. dan melalui komunikasi pembangunan harus dijelaskan mengenai segala hak dan kewajiban setiap masyarakat dalam proses pembangunan yang dilaksanakan, serta dalam kegiatan apa masyarakat diharapkan partisipasinya baik melalui tenaga, uang, materi dan sebagainya.

2. Adanya kemauan masyarakat untuk berpartisipasi

Meliputi sesuatu yang mendorong sikap masyarakat untuk termotivasi dalam partisipasi, dimana pembangunan harus dapat memberikan manfaat serta kesempatan yang diberikan kepada masyarakat untuk menerima atau merasakan manfaat dari hasil pembangunan tersebut. Berkaitan dengan kemanfaatan pembangunan, tidak hanya karena belum dikomunikasikan, tetapi juga tergantung pada sifat dekat atau jauhnya manfaat yang dapat dirasakan masyarakat (dalam artian tidak hanya meliputi tempat dan waktu, tetapi juga persepsi masyarakat terhadap manfaat yang didapat atau dirasakan).

3. Adanya kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi.

yaitu suatu pembangunan kepada masyarakat harus ditunjukkan dengan adanya kemampuan yang telah dimiliki masyarakat untuk berpartisipasi, dan

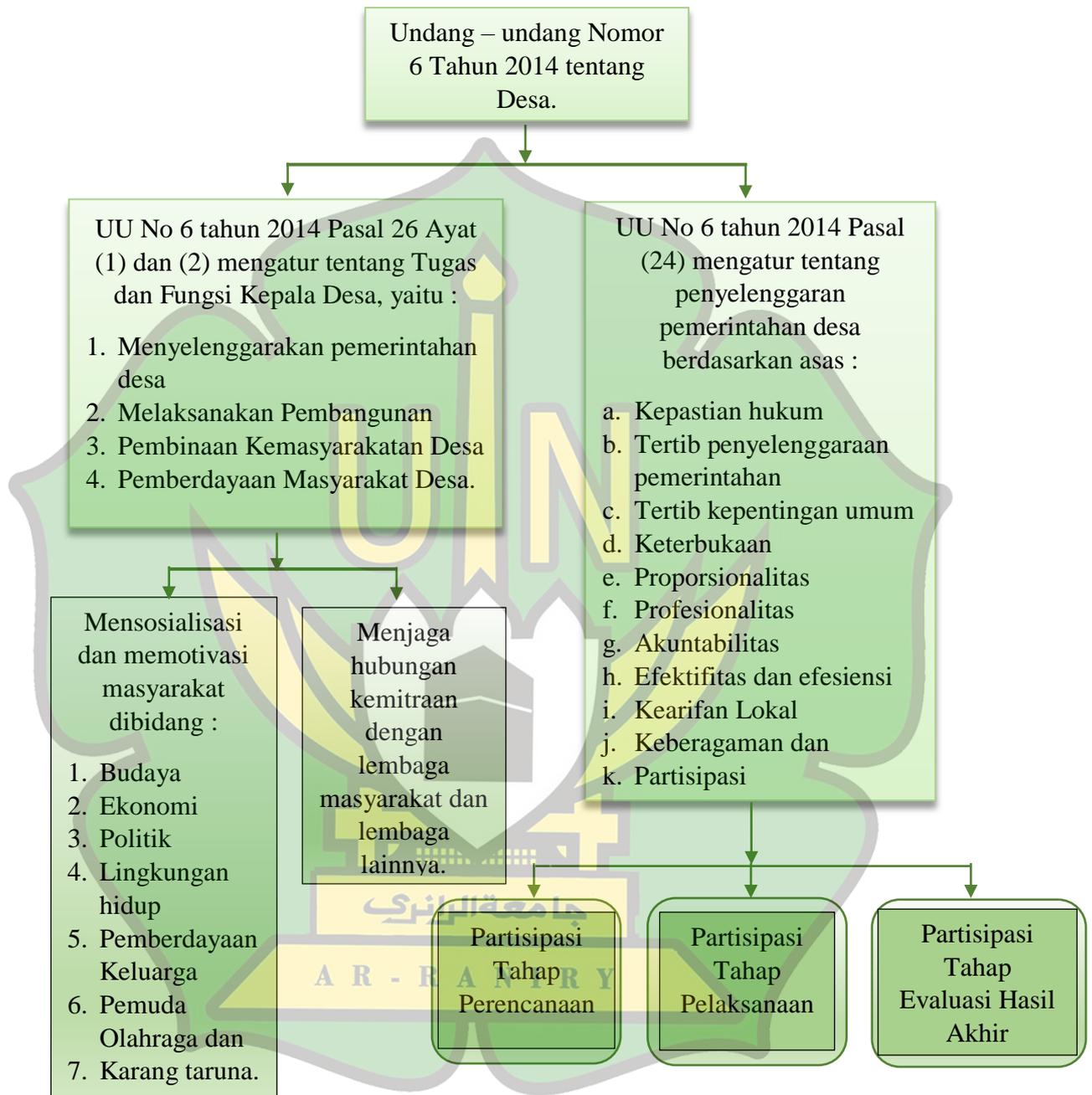
berbagai potensi atau peluang yang dapat dimanfaatkan agar masyarakat mampu berpartisipasi. Upaya yang dapat meningkatkan kemampuan masyarakat meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap agar masyarakat dapat berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan. ²⁹ Selain itu, partisipasi masyarakat dapat dilihat dari tiga indikator yaitu kehadiran, suara/ pendapat, dan tingkat pemahaman atas informasi.³⁰



²⁹ Ni Made Ayu Andriani, Joyce J.Rares, Gustaaf Buddy Tampi. (2017). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Tumokang Baru Kecamatan Dumoga Utara Kabupaten Bolang Mongondow*.Jurnal Administrasi Publik.Vol 3 No,046. Diakses melalui <https://ejournal.unsrat.ac.id> pada 13 Oktober 2021 Pukul 09.44 wib.

³⁰ Wahyu Septiana. (2016). *“Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Program Penyediaan Air Bersih Di Dukuh Juragan Desa Karangpatihan Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorog”*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember).

2.5 Kerangka Berfikir



Gambaran Umum Penelitian

BAB III

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang menjadi tempat dalam penelitian terhadap kepemimpinan *Keuchik* dalam meningkatkan kegiatan pemberdayaan masyarakat yaitu di Gampong Lam Ujong Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan lokasi Gampong Lam Ujong merupakan lokasi yang strategis. Gampong Lam Ujong adalah daerah yang dekat pegunungan dan laut. Namun, Gampong Lam Ujong juga tidak tergolong daerah pedalaman, karena Jarak tempuh dari Gampong dengan perguruan tinggi hanya berkisar 15 menit, dan jarak tempuh dari gampong dengan pusat kota berkisar 25 menit.

Peneliti memilih Gampong Lam Ujong karena menilai desa ini belum terberdaya dengan baik, dengan potensi desa yang dimiliki seharusnya desa ini sekarang telah menjadi desa sejahtera. Agar potensi yang dimiliki desa dapat menjadi kekuatan bagi kesejahteraan masyarakat desa. Selain itu, mayoritas penduduk Gampong bermatapencarian disektor primer dan sekunder, sehingga peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah Gampong untuk dapat meningkatkan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

3.1.1 Sejarah Gampong Lam Ujong

Gampong Lam Ujong merupakan salah satu gampong yang terletak di Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. Terbentuk pada tahun 1950. Pada saat itu, pucuk pimpinan pemerintahan Gampong Lam Ujong pada periode pertama saat itu adalah Keuchik Amin dari tahun 1950 sampai tahun 1960.³¹

Gampong Lam Ujong pada awal mulanya adalah ujong dari sebuah sungai, di mana pada saat itu sungai tersebut digunakan sebagai alternative jalur transportasi diantaranya termasuk Pocut Siti salah satu anak dari Raja Bakoi (salah satu raja Aceh). Pocut Siti adalah putri dari raja bakoi yang telah berbuat satu kesalahan besar, yaitu melakukan hubungan suami istri dengan seorang laki-laki yang belum sah menjadi suaminya, sehingga lama - kelamaan Pocut Siti hamil maka ayahandanya murka, dan pihak keluarga Raja Bakoi pun mengambil jalan pintas dengan menenggelamkan kapal yang membawa Pocut Siti disungai tersebut untuk menguburkan aib yang telah diperbuat putrinya.

Namun seiring dengan pergantian waktu lama kelamaan sungai ini menjadi dangkal dan kemudian menjadi daratan dan kapal tersebut yang sekarang menjadi tempat orang-orang berziarah bagi warga di luar Banda Aceh dan Aceh Besar, atas dasar fenomena alam inilah oleh Keuchik Amin mencetuskan Nama Gampong menjadi Lam Ujong yang juga Keuchik pertama kali Gampong Lam Ujong.³²

³¹ Gampong Lam Ujong, (2016 – 2021), *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong*, Lam Ujong.

³² Ibid

Gampong Lam Ujong merupakan salah satu desa yang ikut hancur pada 26 Desember 2004 gelombang Tsunami melanda Aceh. bencana ini telah merusak seluruh tatanan kehidupan masyarakat Aceh, yang telah merenggut begitu banyak korban jiwa, menghancurkan rumah - rumah warga desa. Pasca tsunami terjadi, banyak warga negara asing berdatangan ikut membantu masyarakat Aceh yang terdampak tsunami.³³

Pembangunan kembali rumah warga yang hancur oleh NGO dan banyak bantuan makanan, serta obat – obatan dari Unicef. Hingga setelah itu warga gampong lam ujong sudah mulai pulih dari trauma dan mulai kembali beraktifitas untuk membangun kembali gampong, membangun pusat administrasi dan pelayanan publik hingga ketahap yang sekarang ini.³⁴

3.1.2 Visi dan Misi Gampong Lam Ujong :

Visi : “Menjadikan Gampong Lam Ujong sebagai sentra produksi perikanan yang sehat dan terbesar di Kecamatan Baitussalam Dan Meningkatkan sarana prasaran dibidang kelautan, perikanan serta meningkatkan ketrampilan aparatur gampong yang terampil dalam mengembangkan dan mengelola hasil perikanan dan memberi peluang kepada rakyat untuk beraktifitas dalam pemerintahan serta meningkatkan derajat hidup masyarakat dalam memperoleh kesehatan yang layak.”

Misi : Untuk mewujudkan visi gampong tersebut diatas, maka Pemerintah Gampong Lam Ujong menetapkan misi sebagai berikut :

³³ Gampong Lam Ujong, (2016 – 2021), *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong*, Lam Ujong.

³⁴ Ibid

1. Membangun sarana prasaran kelautan dan perikanan untuk menunjang hasil tangkapan nelayan.
2. Meningkatkan ketrampilan aparatur gampong yang terampil dalam mengembangkan dan mengelola hasil perikanan.
3. Memberi peluang keterlibatan masyarakat dalam segala aktifitas pemerintahan dalam rangka penataan pemerintahan yang bersih.
4. Menurunkan angka kematian bayi baru lahir dengan meningkatkan pelayanan kesehatan yang baik.
5. Meningkatkan ketrampilan para nelayan untuk mendapatkan hasil tangkapan yang banyak dan baik.

3.1.3 Letak Geografis

Gampong Lam Ujong adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar. Gampong Lam Ujong berada pada ketinggian 3,40 meter di atas permukaan laut dengan luas wilayah 960 Ha. Gampong Lam Ujong memiliki 4 dusun dan 4 Komplek yaitu dusun Ulee Jalan, dusun tengah sebagai pusat administrasi desa, dusun ujong blang dan dusun Lamgapang. Sedangkan komplek yaitu Komplek BRR, Komplek Arab Saudi, Komplek Lam Ujong Indah, dan Komplek Perumahan Hadrah.

Gampong Lam Ujong dengan pemerintahan Kecamatan berjarak sekitar 4,8 km, jarak Gampong dengan pusat pemerintahan Administratif Kota Banda Aceh yaitu 11,8 km, serta dengan Pemerintahan Kabupaten Aceh besar berjarak 68,8

km.³⁵ Gampong Lam Ujong memiliki batas wilayah dengan 3 gampong lainnya, antara lain :

1. Perbatasan sebelah Timur : Hutan Sirabong
2. Perbatasan sebelah Barat : Gampong Labuy
3. Perbatasan sebelah Utara : Gampong Lamnga
4. Perbatasan sebelah Selatan : Gampong Angan³⁶

3.1.4 Kondisi Agama Penduduk Gampong Lam Ujong

Penduduk Gampong Lam Ujong seluruhnya memeluk Agama Islam. Realitas ini dapat dilihat dari kebiasaan penduduk desa tersebut dengan segala hal yang berbau agama seperti adanya pengajian rutin, dalail khairat, wirit yasin dan beberapa kegiatan keagamaan lainnya. Namun demikian, dalam penerapan hukum di Gampong, Masyarakat Gampong lam ujong menjunjung tinggi dengan penerapan syari'at Islam pada kehidupan keseharian, terutama diarah hukum, di bidang pidana dan perdata sebagaimana dipahami oleh mayoritas umat, yang demikian ini merupakan pemikiran dan praktek yang telah terjadi turun temurun dari perangkat adat terdahulu, bahkan berbuat dzhalim didalam masyarakat, akan dihukum sesuai syariat islam.³⁷

3.1.5 Kependudukan

Berdasarkan perkembangan penduduk dari tahun 2017-2021 terjadi penambahan penduduk di setiap tahunnya di Gampong Lam Ujong. Hingga

³⁵ Gampong Lam Ujong, (2016 – 2021), *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong*, Lam Ujong.

³⁶ Ibid

³⁷ Ibid

sekarang jumlah penduduk Gampong Lam Ujong berjumlah 1327 seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Jumlah Penduduk Gampong Lam Ujong

| No | Dusun / Komplek | Jumlah Keluarga | Jumlah Penduduk |
|--------|--------------------------|-----------------|-----------------|
| 1 | Dusun Teungoh | 30 | 106 |
| 2 | Dusun Ulee Jalan | 21 | 74 |
| 3 | Dusun Ujong Blang | 46 | 115 |
| 4 | Dusun Lamgapang | 50 | 201 |
| 5 | Komplek Perumahan BRR | 70 | 301 |
| 6 | Komplek Arab Saudi | 58 | 225 |
| 7 | Komplek Lam ujong indah | 9 | 43 |
| 8 | Kompleh Perumahan Hadrah | 46 | 165 |
| Jumlah | | 342 | 1327 |

Sumber data diolah pada tahun 2021

3.1.6 Pendidikan

Penduduk gampong lam ujong yang menamatkan pendidikan baik di tingkat SD, SLTP, SLTA, maupun perguruan tinggi dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan.

Tabel 3.2
Tingkat Pendidikan Penduduk Gampong Lam Ujong

| No | Tingkat pendidikan | Jumlah | Jumlah | Jumlah |
|----|--------------------|-------------|-----------|--------|
| | | Laki – laki | perempuan | |

| | | | | |
|---|------------------|----|----|----|
| 1 | Belum Bersekolah | 15 | 20 | 35 |
| 2 | Paud/Tk | 18 | 22 | 40 |
| 3 | SD | 33 | 42 | 75 |
| 4 | SMP | 25 | 20 | 45 |
| 5 | SMA | 17 | 13 | 30 |
| 6 | Perguruan Tinggi | 9 | 19 | 28 |

Sumber data diolah pada tahun 2021

3.1.7 Keadaan Sosial dan Adat Istiadat Masyarakat

Sebelum Tsunami tatanan kehidupan masyarakat Gampong Lam Ujong sangat kental dengan sikap solidaritas sesama, dimana kegiatan-kegiatan yang berbaur sosial kemasyarakatan sangat berjalan dan dipelihara. Hal ini terjadi karena adanya ikatan emosional keagamaan yang sangat kuat antara sesama masyarakat. Dimana dalam agama Islam memang sangat ditekankan untuk saling berkasih sayang, membantu meringankan beban saudaranya, dan dituntut pula untuk membina dan memelihara hubungan ukhwah Islamiah antar sesama. Atas landasan inilah sehingga tumbuhnya motivasi masyarakat untuk saling melakukan interaksi sosial dengan baik. Dan pasca tsunamsi kondisi ini perlahan juga mulai pulih meskipun tidak sama seperti sebelum tsunami.

Hubungan pemerintah dengan masyarakat yang terjalin baik, juga menjadi kekuatan Gampong Lam Ujong dalam pengelolaan pemerintahan dan kemasyarakatan. Hal ini salah satunya dapat dilihat dari adanya administrasi

pemerintahan Gampong yang cukup baik, serta berfungsinya struktur pemerintahan Gampong itu sendiri.³⁸

3.1.8 Arah Kebijakan Pengelolaan dan Pendapatan Gampong Lam Ujong

Upaya - upaya yang akan dilakukan Pemerintah Gampong Lam Ujong untuk meningkatkan pendapatan Gampong adalah :

1. Memantapkan kelembagaan dan sistem operasional pemungutan pendapatan Gampong.
2. Meningkatkan koordinasi secara sinergis di bidang pendapatan Gampong.
3. Meningkatkan kinerja dan kapasitas pengurus Badan Usaha Milik Gampong dalam upaya meningkatkan kontribusi secara signifikan terhadap pendapatan Gampong.
4. Meningkatkan pelayanan dan perlindungan masyarakat sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar pungutan Gampong.
5. Meningkatkan pengelolaan aset dan keuangan Gampong.
6. Meningkatkan pendapatan Gampong dari pungutan hasil pendaratan ikan.

Sumber - sumber pendapatan Gampong untuk pembiayaan pelaksanaan kegiatan pembangunan di Gampong Lam Ujong terdiri dari :

- a. Pendapatan Asli Gampong (PAG), terdiri dari :
 1. Tanah Kas Gampong
 2. Pendapatan lain-lain
- b. Bagi Hasil Pajak Kabupaten;
- c. Bagian dari Retribusi Kabupaten;

³⁸ Gampong Lam Ujong, (2016 – 2021), *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong*, Lam Ujong.

- d. Alokasi Dana Gampong (ADG);
- e. Bantuan Keuangan dari Pemerintah, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten dan Desa lainnya;
- f. Hibah
- g. Sumbangan dari pihak ketiga

3.1.9 Arah Kebijakan Belanja Gampong Lam Ujong

Kebijakan belanja Gampong diupayakan dengan pengaturan pola pembelanjaan yang proporsional, efisien dan efektif, antara lain melalui :

1. Penggunaan APBD adalah untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Gampong Lam Ujong, dengan cara meningkatkan program - program yang berorientasi pada masyarakat dan berupaya melaksanakan realisasi belanja Gampong tepat waktu dengan mendorong proses penetapan Peraturan Gampong/Qanun APBG secara tepat waktu.
2. Meningkatkan kualitas anggaran belanja Gampong melalui pola penganggaran yang berbasis kinerja dengan pendekatan tematik pembangunan yang disertai sistem pelaporan yang semakin akuntabel.
3. Penggunaan anggaran berbasis pada prioritas pembangunan yaitu dalam penentuan anggaran belanja dengan memperhatikan belanja tidak langsung dan belanja langsung sesuai dengan visi dan misi Gampong.
4. Akan mengalokasikan anggaran Gampong berdasarkan kemampuan keuangan Gampong, visi misi, arah kebijakan pembangunan Gampong serta prioritas kegiatan.

3.1.10 Program Rencana Pembangunan Gampong Lam Ujong

Berikut ini disajikan jenis kegiatan Pemberdayaan masyarakat Gampong Lam Ujong :

Tabel 3.3
Program Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

| No | Bidang Kegiatan | Keterangan Pelaksanaan |
|----|--|---|
| 1 | Pelatihan Kapasitas KPMD | Dilaksana pada tahun 2018 – 2021, dengan jumlah anggaran pertahun Rp. 5.000.000 |
| 2 | Pelatihan Aparatur Gampong | Dilaksana pada tahun 2016 – 2021, dengan jumlah anggaran pertahun Rp. 3.000.000 |
| 3 | Pelatihan Pembuatan Tempe & Toge | Kegiatan Tidak Terlaksana |
| 4 | Pelatihan Pembuatan Kelapa Gonseng | Kegiatan Tidak Terlaksana |
| 5 | Pelatihan Teknologi Pengelolaan Sampah | Kegiatan Tidak Terlaksana |
| 6 | Pelatihan B I M T E K | Terlaksana |

Sumber data diolah pada tahun 2021

3.1.11 Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Gampong lam Ujong :

1. Kegiatan golongan pemuda

Berikut ini disajikan jenis kegiatan sosial masyarakat Gampong Lam Ujong dalam kehidupan sehari - hari:

- 
1. Gotong royong
 2. Pengajian rutin (Dalail Khairat)
 3. Persatuan Olahraga
 4. Berkunjung ke tempat orang sakit
 5. Melakukan takziah ke tempat orang meninggal
 6. Memperingati hari – hari besar islam
 7. Keperpustakaan
- 2. Kegiatan golongan ibu – ibu**
1. Gotong royong
 2. Pengajian rutin (Wirid Yasin)
 3. Kegiatan PKK (kelompok usaha)
 4. Arisan
 5. Takziah ke tempat orang meninggal
 6. Kegiatan Posyandu
 7. Berkunjung ke tempat orang sakit atau melahirkan
- 3. Kegiatan Golongan Bapak – bapak**
1. Gotong royong
 2. Takziah ke tempat orang meninggal
 3. Berkunjung ke tempat orang sakit
 4. Kelompok Tani

3.1.12 STRUKTUR PEMERINTAH GAMPONG LAM UJONG



Gambar 3.1 Struktur pemerintahan Gampong Lam ujung
Sumber diolah pada tahun 2021

BAB IV

DATA DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang diperoleh dilapangan baik dari pengamatan langsung maupun dengan mewawancarai beberapa informan kunci. Bagian ini memuat jawaban dari permasalahan yang diajukan pada bab satu. Hasil penelitian diperoleh data terkait kepemimpinan Keuchik dalam pemberdayaan masyarakat di Gampong Lam ujong Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

4.1 Sejarah Perkembangan Pemerintahan Gampong

Desa merupakan bagian integral dari sistem pemerintahan nasional. Sejauh ini yang terjadi pemerintah nasional telah melakukan perubahan secara mendasar terhadap pengaturan mengenai desa dan pemerintahannya. Hal ini dapat dilihat dari implementasi berbagai peraturan yang berkaitan dengan desa, salah satu agendanya adalah desentralisasi pemerintahan yang tidak hanya menyangkut Desentralisasi Pemerintahan Daerah (Otonomi Daerah), melainkan juga pada tataran tingkat desa (Otonomi Desa).³⁹

Peranan kepala desa (Keuchik) dalam penyelenggaraan pemerintahan desa sejak reformasi dituntut meningkatkan pelayanan publik menjadi lebih baik dari cara – cara sebelumnya, bersifat dilayani menjadi melayani. Sikap kepala desa yang bersifat ingin dilayani oleh masyarakat berpengaruh buruk pada peran kepala desa dalam pelayanan publik, kepala desa cenderung korupsi, kolusi dan

³⁹ M.Irwan Tahir, (2006), Jurnal, Sejarah Perkembangan Desa Di Indonesia : *Desa Di Masa Lalu, Masa Kini dan Bagaimana Masa depannya.*

nepotisme dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Karena masyarakat saat ini pada umumnya telah mengetahui dan memahami bahwa kegagalan pembangunan nasional diakibatkan oleh korupsi, kolusi dan nepotisme yang menghambat tujuan pelayanan publik mencapai masyarakat yang sejahtera, adil dan makmur, sehingga pada era-reformasi Kepala desa yang harus melayani masyarakat bukan yang dilayani masyarakat.⁴⁰

Tugas dari kepala desa memimpin penyelenggaraan kegiatan di desa yaitu dibidang pemerintahan, pembangunan, dan bidang kemasyarakatan, sedangkan fungsi kepala desa adalah melayani masyarakat menurut tugas tersebut dan tanggung jawabnya. Keberhasilan pemerintahan desa sangat tergantung pada kesungguhan kepala desa (Keuchik) yaitu mewujudkan niat dan tekad awal sebelum terpilih menjadi Kepala Desa (Keuchik) sehingga saat terpilih ada bukti kinerja kepemimpinan Kepala desa bagi kepentingan masyarakat dan dipastikan masyarakat akan melaksanakan apa yang diperintahkan.⁴¹

Hal ini sebagaimana pemahaman Sekretaris Gampong Lam Ujong (SAR) terhadap pemerintahan Kepala Desa, yaitu :

“Kepemimpinan Keuchik sangat berpengaruh terhadap situasi dan kondisi masyarakat, terutama dalam penyusunan rencana kerja pembangunan Gampong dan program Gampong. meskipun untuk membentuk rencana kerja ini dilakukan melalui musyawarah Gampong yang melibatkan tokoh masyarakat, tokoh pemuda, tokoh agama. Tetapi Keuchik selain memimpin jalannya musyawarah juga inisiator utama dalam perencanaan dan pengambilan keputusan..”⁴²

⁴⁰ Potabuga Jamin, (2015), Jurnal, *Peranan Kepala Desa Dalam Pelayanan Publik : Desa Pontak Kabupaten Minahasa Selatan.*

⁴¹ Ibid

⁴² Hasil Wawancara SAR, Sekretaris Gampong Lam ujong, Pada tanggal 1 November 2021 (45 Tahun)

Informasi lain juga peneliti dapat dari salah seorang masyarakat (JH) mengenai peran Kepemimpinan Keuchik di Gampong Lam Ujong yaitu :

“Keberadaan Keuchik sangat penting digampong, karena selain mempunyai tugas dan fungsi dalam penyelenggaraan pemerintahan gampong, keuchik juga sebagai komando dalam bidang lainnya seperti bidang pemberdayaan masyarakat. Keuchik mempunyai hak dan kewajiban untuk dapat memilih dan memberhentikan aparatur gampong. Oleh karena itu, setiap pergantian pejabat Keuchik, juga sangat berpengaruh terhadap kondisi gampong, Baik itu dampak positif atau dampak negatifnya.”⁴³

Keterangan lain juga disampaikan oleh (SR) salah seorang masyarakat Gampong Lam Ujong yaitu :

“Kepemimpinan Keuchik sangat penting dalam penyelenggaraan pemerintahan di gampong, salah satunya adalah sebagai pelopor jalannya pembangunan, karena keuchik mempunyai tanggungjawab mengarahkan aparatur/perangkat di gampong untuk dapat meningkatkan kinerjanya terhadap proses penyelenggaraan pemerintahan, apalagi jika ada perangkat yang kurang memiliki kesadaran/bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya, keuchiklah yang bertanggungjawab membina dan menegur bawahannya agar dapat bekerja sesuai tupoksinya agar Visi Misi dan Tujuan dari gampong tercapai.”⁴⁴

Berdasarkan keterangan dari 3 (tiga) informan diatas peneliti mengambil kesimpulan :

Peran Keuchik dalam sebuah gampong sangat penting sebagai pimpinan tertinggi di gampong. oleh karena itu, seorang Keuchik harus mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang membedakannya dengan bawahannya. Karena perilaku Keuchik dalam masyarakat merupakan gambaran nyata yang dapat mempengaruhi aparatur gampong dan masyarakat.

⁴³ Hasil Wawancara JH, masyarakat Gampong lam ujong, Pada tanggal 8 Desember 2021 (34 Tahun).

⁴⁴ Hasil Wawancara SR, Masyarakat Gampong Lam ujong, Pada Tanggal 8 Desember 2021, (36 Tahun).

Selain itu, pentingnya keberadaan Keuchik dalam pemerintahan gampong juga sebagai pengarah (*Leading*) jalannya pemerintahan di gampong dalam menuntun dan memotivasi aparatur gampong untuk menampilkan kinerja terbaiknya bagi pencapaian tujuan. Sehingga pentingnya sifat karismatik dalam diri seorang pemimpin untuk membuat bawahannya patuh terhadap tugas dan perintah pemimpin. Berdasarkan hasil observasi peneliti dan wawancara yang didapatkan peneliti dari narasumber dapat kita simpulkan bahwa kepemimpinan keuchik di Gampong Lam Ujong menggunakan tipe kepemimpinan regresif yaitu kepemimpinan Keuchik hanyalah melaksanakan arahan dari atas, serta melaksanakan fungsi Keuchik secara tekstual sesuai tugas pokok dan fungsinya sebagai keuchik.

4.1.1 Penetapan Peraturan Gampong

Berdasarkan aspek yuridis formal, maka perkembangan Desa di Indonesia dapat ditelusuri melalui implementasi perundang – undangan yang mengatur tentang desa.⁴⁵ Dalam pelaksanaan undang – undang Desa, berbagai regulasi turunan undang – undang telah diterbitkan untuk mengatur berbagai hal agar pembangunan desa dapat berjalan sebagaimana amanat undang – undang Desa. hingga peraturan pelengkap yang diterbitkan oleh Daerah.⁴⁶

Di Aceh masyarakatnya terkenal sangat religious yang memiliki adat yang identik dengan islam. Kehidupan adat Aceh dengan islam tidak dapat dipisahkan.

⁴⁵ M.Irwan Tahir, (2006), Jurnal, Sejarah Perkembangan Desa Di Indonesia : *Desa Di Masa Lalu, Masa Kini dan Bagaimana Masa depannya*.

⁴⁶ Sri Mulyani Indrawati, (2017), Kementerian Keuangan, Buku Pintar Dana Desa : Dana Desa Untuk Kesejahteraan Masyarakat (Menciptakan Lapangan Kerja, Mengatasi Kesenjangan, dan Mengentaskan kemiskinan).

Kepemimpinan di Gampong dalam sistem pemerintahan di Aceh mencerminkan kedua unsur ini antara Keuchik dan Teungku sebagai pemimpin masyarakat Gampong.

Di Gampong Lam Ujong, masjid dan meunasah pada masa lalu bahkan hingga sekarang selain sebagai tempat beribadah juga sebagai tempat perkumpulan masyarakat untuk bermusyawarah. Penyelenggaraan kehidupan adat di Gampong Lam Ujong bersendikan agama islam.⁴⁷

Disisi lain hukum adat merupakan aturan – aturan kebiasaan yang berlaku dikalangan masyarakat yang tidak terbentuk perundang – undangan dan dibentuk oleh penguasa pemerintahan (kepemimpinan di gampong). Hukum adat bersifat pragmatisme – realisme artinya mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang bersifat religious, sehingga hukum adat mempunyai fungsi sosial keadilan.⁴⁸

Landasan dan pedoman pemerintah gampong dalam perumusan peraturan di Gampong Lam Ujong, seperti yang dinyatakan oleh (SAR).

“Pedoman pemerintah Gampong Lam Ujong dalam pembuatan peraturan/qanun gampong adalah undang – undang 1945, undang – undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa serta peraturan pelaksanaan dari PermenDesaPDTT dan UUPA yang merupakan perundang – undangan pemerintah Aceh, kemudian qanun Kabupaten/Kota pemerintah Aceh Besar, hingga terbentuklah qanun gampong yang dibuat berdasarkan persoalan – persoalan hukum yang terjadi dalam masyarakat kemudian diselesaikan dengan sistem musyawarah dan tumbuh menjadi qanun/adat dalam penyelesaian konflik serupa lainnya didesa. Seperti Qanun/aturan pemakaman umum milik gampong, qanun pelepasan hewan ternak, dan beberapa qanun gampong lainnya.”⁴⁹

⁴⁷ Jurnal.ar-raniry.ac.id, (2016), jurnal, Jurnal ilmu hukum, Perundang – undangan dan Pranata Sosial.

⁴⁸ Basruzzaman Ismail, (2009), *Dasar-Dasar Hukum Pelaksanaan Adat dan Istiadat di Aceh*, Banda Aceh.

⁴⁹ Hasil Wawancara SAR, Sekretaris Gampong Lam Ujong, Pada tanggal 1 november 2021 (45 Tahun)

Keterangan lain juga disampaikan oleh (MR) salah satu aparatur gampong, kaur perencanaan dan umum, sekaligus kepala pemuda Gampong Lam Ujong yaitu :

“Dalam membuat peraturan/qanun dalam pemerintahan Gampong Lam Ujong, Pemerintah Gampong Lam Ujong beserta masyarakat berpedoman pada Peraturan Pemerintah, Qanun Pemerintah Aceh, Pergub, adat istiadat dari tahun – tahun sebelumnya yang pernah berjalan, qanun tersebut dibuat berdasarkan musyawarah aparatur gampong dan masyarakat Gampong Lam Ujong.”⁵⁰

Undang – undang tentang Desa, telah menempatkan desa sebagai ujung tombak pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Desa diberikan kewenangan dan sumber dana yang memadai agar dapat mengatur dan mengelola sendiri potensi yang dimilikinya guna meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di desa.

Dalam meningkatkan pembangunan, dan penyelarasan arah kebijakan pembangunan pemerintah kabupaten/kota bagi gampong, pemerintah Gampong Lam Ujong bersama masyarakat melakukan kegiatan musrembang desa sebagai forum rembug warga desa untuk membicarakan masalah dan potensi desa agar teridentifikasi dengan baik untuk memberikan arah yang jelas atas tindakan yang layak menurut skala prioritas dan dilaksanakan dalam mengatasi masalah atau memaksimalkan potensi yang memiliki sebagai dasar program kerja pemerintah desa melaksanakan penganggaran dan kegiatan tahunan desa.⁵¹

Keterangan lain juga disampaikan oleh (BSM) seorang aparatur dalam pemerintahan di gampong yang menjabat sebagai Kepala Dusun di Gampong Lam Ujong, yaitu :

⁵⁰ Hasil Wawancara MR, Kaur perencanaan dan umum Gampong Lam ujong, Pada tanggal 24 november 2021 (40 Tahun)

⁵¹ Website Resmi Desa Kabupaten Kebumen, dikutip tanggal 13 November 2021 09:32.

“Dalam pembentukan aturan – aturan, adat istiadat atau nama lain qanun/Reusam di gampong, pertama pemerintah gampong merujuk pada undang – undang 1945, kemudian perundang – undangan tentang desa, untuk Aceh sendiri, disamping undang – undang yang saya sebutkan, juga lahir undang – undang lain, yakni Undang – undang No. 11 Tahun 2006 atau kata lain UUPA. Sehingga gampong di Aceh termasuk Gampong Lam Ujong sistem pemerintahannya menjalankan adat dan hukum adat di Aceh. Ketentuan lebih lanjut mengenai pemerintahan digampong diatur dengan qanun Kabupaten Aceh Besar.”⁵²

Berdasarkan keterangan 3 (tiga) informan diatas, maka dapat dijelaskan bahwa *penerapan peraturan gampong* tidak terlepas dari peraturan perundang – undangan 1945 sebagai Pemerintahan terkecil dari Negara Republik Indonesia, kemudian Undang – undang No.11 tahun 2006 atau nama lain UUPA yang merupakan qanun pemerintah Aceh, hukum adat daerah Aceh/adat istiadat, musyawarah dan kesepakatan bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD) atau sebutan lain dalam budaya Aceh Tuha Peut terhadap permasalahan yang ada di Desa untuk menghindari hal – hal yang tidak diinginkan kedepannya.

4.1.2. Pembinaan Ketentraman dan Ketertiban

Pembinaan ketentraman dan ketertiban di desa merupakan prasyarat untuk mencapai tujuan pembangunan nasional, dengan demikian sudah menjadi kewajiban dari setiap warga Negara untuk melaksanakan tugas – tugas pertahanan dan keamanan Negara yang meliputi ketentraman dan ketertiban masyarakat.⁵³

⁵² Hasil Wawancara (BSM) Kepala Dusun digampong Lam ujong, Pada tanggal 8 Desember 2021, (45 Tahun).

⁵³ Pemerintah Indonesia, undang- undang dasar tahun 1945 pasal 30 Ayat (1). LN. No 02, Sekretariat Negara, Jakarta.

Dalam pelaksanaan ketentraman dan ketertiban desa sebagaimana dalam undang – undang no 6 tahun 2014 tentang Desa dalam pasal 26 ayat (1) menegaskan bahwa :

“Kepala Desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat desa.”⁵⁴

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepala desa memiliki fungsi sebagai berikut, yaitu : Pembinaan masalah pertanahan, Pembinaan ketentraman dan ketertiban guna mengurangi dan memperkecil terjadinya kejahatan dan bencana, serta melakukan upaya perlindungan masyarakat dan tugas lain sebagainya.

Hal ini sebagaimana yang keterangan yang peneliti dapatkan dari (TMN) yakni :

*“Berdasarkan qanun pemerintah Gampong Lam Ujong, telah dibuat berbagai aturan terkait ketentraman dan keamanan demi kemaslahatan bersama. Sebagai penyelenggaraan pemerintahan Keuchik bersama aparatur gampong telah mensosialisasikan kepada masyarakat terhadap ketentuan – ketentuan dan sanksi terkait ketentraman desa dan aturan tersebut wajib di taati oleh setiap warga masyarakat Gampong Lam Ujong.”*⁵⁵

Pendapat lainnya juga disampaikan oleh (RA) salah satu warga Gampong Lam Ujong yaitu :

“Peraturan mengenai ketertiban dan ketentraman di Gampong Lam Ujong sudah ada sejak sebelum Tsunami tahun 2004, namun seperti qanun/peraturan tentang pelepasan hewan ternak sepertinya baru ada

⁵⁴ Pemerintah Indonesia, undang – undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa. Lembaran Negara RI No 07, Sekretariat Negara, Jakarta.

⁵⁵ Hasil wawancara: (TMN), Kepala Dusun Teungoh Gampong Lam Ujong, Pada tanggal 25 September 2021, (52 Tahun)

setelah Tsunami, dan beberapa aturan lainnya, hampir semua peraturan yang buat sudah dilaksanakan dengan baik diawal – awal aturan ditetapkan, namun seiring berjalannya waktu segala aturan mulai renggang, selain kurangnya kesadaran dari masyarakat sendiri dan didukung oleh situasi baik itu kelalaian dan mulai kurangnya perhatian dari pembuat kebijakan itu sendiri atau disebabkan beberapa factor.”⁵⁶

Selanjutnya disampaikan oleh (JH) seorang masyarakat Gampong Lam Ujong yaitu :

“ Dalam satu periode pemerintahan yang sudah dijalankan ini (2016 – 2021). Semua keuchik yang pernah menjabat di Gampong Lam Ujong selalu ikut serta dalam pembinaan ketentraman dan ketertiban di gampong, Gampong Lam Ujong juga tergolong gampong yang aman, begitu juga dalam ketertiban, masyarakat Gampong Lam Ujong termasuk dalam warga yang tertib, dalam artian jauh dari tindakan yang melanggar hukum atau tindak kekerasan, namun tetap perlu terus dilakukan pembinaan dan pendampingan dari Keuchik.”⁵⁷

Berdasarkan keterangan 3 (tiga) informan, dapat diambil kesimpulan bahwa pemerintah gampong sudah membuat aturan terkait pembinaan ketentraman dan ketertiban gampong, sejauh ini keamanan masyarakat Gampong Lam Ujong tergolong desa yang aman dari tindak kejahatan namun perlu meningkatkan lagi pembinaan ketentraman bagi masyarakat untuk menghindarinya terjadinya hal – hal yang tidak diinginkan di kemudian hari yang dapat membahayakan keselamatan dan ketentraman masyarakat.

⁵⁶ Hasil wawancara: (RA), Masyarakat Gampong Lam Ujong, Pada tanggal 16 November 2021, (28 Tahun)

⁵⁷ Hasil Wawancara (JH), Masyarakat Gampong Lam Ujong, Pada tanggal 8 Desember 2021, (34 Tahun).

| RANCANGAN RPJM DESA TAHUN : 2016 - 2021 | | | | | | | | | | | Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan | | | |
|--|-------------------------|------------|--|----------------------|------------------|------------------|------------|------------|------------|------------|---------------------------------------|---------------|-------------|--------|
| NO | Bidang / Jenis Kegiatan | | | Lokasi (RT/RW/Dusun) | Prakiraan Volume | Sasaran/ Manfaat | Tahun 2016 | Tahun 2017 | Tahun 2018 | Tahun 2019 | Tahun 2020 | Tahun 2021 | Jumlah (Rp) | Sumber |
| | Bidang | Sub bidang | Jenis Kegiatan | | | | | | | | | | | |
| Jumlah per Bidang 2 | | | | | | | | | | | | 3.703.260.000 | | |
| | | | Pembinaan PKK | Gampong | 1 Klp | | v | | v | v | v | v | 2.000.000 | DD |
| | | | Pembinaan Lembaga Kepemudaan | Gampong | 1 Klp | | | | v | v | v | v | 2.000.000 | DD |
| | | | Pengadaan Bantuan Beasiswa | Gampong | 50 Meter | 150 Org | | | | | | | 25.000.000 | DD |
| | | | Pengadaan Sapras Lapangan Volley | Gampong | 1 Paket | 55 Org | | | | v | | | 10.000.000 | DD |
| | | | Pengadaan Kitab-Kitab Pengajian | Gampong | 2 Paket | | | v | | | | | 1.000.000 | DD |
| | | | Pembinaan Kel Dalai Khairat | Gampong | 3 Klp | 20 Org | | v | v | v | v | v | 1.500.000 | DD |
| | | | Pembinaan Ie Bu Beudah | Gampong | 3 Klp | 250 Org | | | | | | | 35.000.000 | DD |
| | | | Pengadaan Peralatan PKK | Gampong | 1 Paket | | | | v | | | | 42.000.000 | DD |
| | | | Pengadaan Mobiler IPA | Gampong | 1 Unit | 87 Org | | | | v | | | 2.500.000 | DD |
| | | | Kenduri Hari Besar Islam | Gampong | 6 | 739 Org | | v | v | v | v | v | 2.000.000 | DD |
| | | | Pembinaan Anak Yatim | Gampong | 6 | 85 Org | v | v | v | v | v | v | 20.000.000 | DD |
| | | | Pengadaan Kursi dan Teratak | Gampong | 2 Paket | | | | | | | | 65.000.000 | DD |
| | | | Pengadaan Perlengkapan Selamatin | Gampong | 1 Paket | | | | v | | | | 5.000.000 | DD |
| | | | Pengadaan Umbul-Umbul Teratak | Gampong | 1 Paket | | | | v | | | | 120.000.000 | DD |
| | | | Pengadaan Sound System Gampong | Gampong | 1 Paket | | | | | | | | | |
| Jumlah per Bidang 3 | | | | | | | | | | | | 344.000.000 | | |
| | | | Peningkatan Kapasitas KPMD | Gampong | 5 hr | 2 Org | | | v | v | v | v | 5.000.000 | DD |
| | | | Pelatihan Aparatur Gampong | Gampong | 3 Org | 739 Org | v | | v | v | v | v | 3.000.000 | DD |
| | | | Pelatihan Pembuatan Tempa & Toga | Gampong | 6 Klp | 739 Org | | v | | v | v | v | 30.000.000 | DD |
| | | | Pelatihan Pembuatan Kelapa Gonseng | Gampong | 2 Klp | 45 Org | | v | | v | | | 10.000.000 | DD |
| | | | Pelatihan Teknologi Pengelolaan Sampah | Gampong | 2 Klp | 20 Org | | v | | | | | 20.000.000 | DD |
| | | | Pelatihan B I M T E K | Gampong | 3 Org | | v | | | | | | 30.000.000 | DD |
| JUMLAH TOTAL | | | | | | | | | | | | 98.000.000 | | |
| Jumlah per Bidang 4 | | | | | | | | | | | | 4.424.260.000 | | |

Gambar 4.1 Rancangan RPJM Gampong Lam Ujong
Sumber data diolah pada tahun 2021

4.2 Kegiatan Pemberdayaan Dalam Masyarakat

Pemerintah pusat telah memberi kewenangan bagi desa untuk dapat mengelola dan juga punya kesempatan untuk mengembangkan ekonomi masyarakat, melalui pelatihan dan pemasaran kerajinan masyarakat, pengembangan usaha peternakan dan perikanan, dan pengembangan kawasan wisata melalui BUMDes (Badan Usaha Milik Desa). kunci sukses untuk kesejahteraan masyarakat dalam pembangunan desa adalah kuatnya sentuhan inisiasi, inovatif, kreasi dan kerjasama antara aparat desa dengan masyarakat dalam mewujudkan apa yang menjadi cita – cita bersama.⁵⁸

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu program pemerintah desa dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada agar dapat berkembang serta

⁵⁸ Sri Mulyani Indrawati, (2017), Kementerian Keuangan, Buku Pintar Dana Desa : Dana Desa Untuk Kesejahteraan Masyarakat (Menciptakan Lapangan Kerja, Mengatasi Kesenjangan, dan Mengentaskan kemiskinan).

dapat membantu proses kemajuan desa. Untuk menjalankan kepemimpinannya, setiap kepala desa mempunyai metode dan tipe kepemimpinan masing – masing.⁵⁹



Gambar 4.2 Baliho Infografis Anggaran Pendapatan dan Belanja Gampong
Sumber data diolah pada tahun 2021

4.2.1 Bidang Ekonomi

Demikian pula di sektor usaha ekonomi produktif. Warga Lam Ujong memiliki banyak sektor usaha ekonomi, misalnya, usaha warung kopi, usaha batu bata, produksi garam, jual beli sembako/kelontong, usaha peternakan, jual ikan keliling, usaha menjahit/bordir, usaha kue kering/basah, pertukangan, lahan pertanian palawija, tanaman keras (kelapa), dan lain-lain.

Gampong Lam Ujong merupakan salah satu dari 13 Gampong yang ada dalam Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar yang terletak di Timur

⁵⁹ Nurul fitri, (2021), *Kegiatan pemberdayaan yang peneliti maksud.*

pusat kecamatan. Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian petani , tukang dan buruh bangunan, pedagang, industri rumah tangga. Namun terkadang masyarakat juga memiliki mata pencaharian variatif/ganda, hal ini disebabkan oleh faktor kesempatan kerja, apabila sedang ada peluang bekerja di proyek bangunan mereka menjadi tukang atau buruh jika sedang tidak ada mereka beralih kepada usaha beternak dan juga faktor ketergantungan pada musim yang sedang berjalan, para petani diluar musim tanam juga bekerja sebagai penjual ikan dan garam keliling.⁶⁰

Sebagaimana undang – undang nomor 06 tahun 2014 tentang Desa dalam pasal 26 ayat (1) yang bahwa :

“Kepala Desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa.”⁶¹

Salah satu tugas pokok dan fungsi kepala desa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, yaitu sosialisasi dan motivasi di bidang ekonomi, selaku kepala desa (Keuchik) harus memastikan agar masyarakatnya benar – benar terberdaya dengan baik dan benar dalam bidang ekonomi. Apalagi di masa pandemi saat ini kepemimpinan sangatlah penting dalam menghadapi masalah ekonomi sosial kemasyarakatan saat ini. Keadaan seperti ini masyarakat gampong lam ujong mengharapkan kepemimpinan Keuchik dalam upaya meningkatkan kinerja aparatur gampong. Terhadap administrasi gampong, pelaksanaan program

⁶⁰ Gampong Lam Ujong, (2016 – 2021), *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong*, Lam Ujong

⁶¹ Pemerintah Indonesia, (2014), Undang – undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, Jakarta.

kerja, kepedulian aparatur gampong terhadap kelompok usaha, serta meningkatkan peran kepemudaan di Gampong Lam Ujong.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan (RY) tentang kegiatan pemberdayaan di Gampong Lam Ujong yaitu :

“Kegiatan pemberdayaan Gampong Lam Ujong, dirancang oleh pendamping Gampong Lam Ujong, dan berkoordinasi dengan Keuchik periode 2016 - 2019. Jadi dalam rancangan RPJM ada beberapa program yang sudah dirancang terkait kegiatan pemberdayaan masyarakat seperti : pelatihan kapasitas pemuda, pelatihan aparatur gampong, pelatihan pembuatan tempe & toge, pelatihan pembuatan kelapa gongseng dan ada beberapa program kegiatan lainnya. Setiap program kegiatan pemberdayaan akan dilaksanakan satu tahun satu program kegiatan, karena tidak mungkin program ini dapat terlaksanakan semua dalam satu tahun. Namun tetap disertai program kegiatan unggulan lainnya yang harus dilaksanakan setiap tahunnya seperti pelatihan aparatur gampong. Karena RPJM ini dibuat untuk satu periode, dari tahun 2016 – 2021, beberapa program kegiatan lainnya ada yang tidak terlaksana. Dilanjutkan dengan program lain berdasarkan kebijakan Keuchik periode 2020 – 2021 yaitu penanggulangan Covid-19 dan Penyaluran BLT.”⁶²

Seorang informan operator kantor desa (MR) memaparkan hasil wawancara kepada peneliti mengenai peran kepemimpinan keuchik terhadap kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat :

“Keadaan ekonomi masyarakat Gampong Lam Ujong ikut terpuruk akibat pandemic Covid-19, keadaan ini membuat sebahagian masyarakat Gampong Lam Ujong yang bekerja diperusahaan – perusahaan swasta dan disektor pertanian baik petani garam atau petani sayur palawija, pabrik batu – bata, menjadi kehilangan matapencaharian. Sehingga pemerintah gampong (Keuchik) berdasarkan instruksi presiden yang dikeluarkan dalam peraturan menteri keuangan dan permendes yang bahwa dari anggaran

⁶² Hasil Wawancara: (RY), Keuchik Gampong Lam Ujong Periode Tahun 2014 – 2019, Pada tanggal 9 Desember 2021 (52 Tahun)

belanja pemerintah gampong yang dianggarkan melalui dana APBN yaitu Dana Desa maka diberikanlah kepada masyarakat bansos berupa (BLT).”⁶³

Selain itu pernyataan lain juga disampaikan oleh (HA) salah seorang warga masyarakat gampong lam ujong tentang peran kepemimpinan Keuchik Gampong Lam Ujong dalam meningkatkan pemberdayaan dibidang ekonomi:

“Beberapa kegiatan pemberdayaan dibidang ekonomi yang dibuat oleh pemerintah Gampong Lam Ujong sudah berjalan dengan baik seperti : Kegiatan penggemukan Sapi dan pengelolaan mesin bajak sawah milik Gampong. Namun berdasarkan semua kegiatan pemberdayaan dibidang ekonomi yang di rancang oleh pemerintah Gampong Lam Ujong, dinilai banyak yang tidak sesuai dengan kebutuhan ekonomi individu masyarakat. Karena antara program kegiatan pemberdayaan yang dibuat pemerintah dan kegiatan hari – hari individu masyarakat dibidang ekonomi tidak sejalan. Pemerintah Gampong Lam Ujong masih kurang dalam memanfaatkan potensi ekonomi yang berlangsung hari – hari di dalam masyarakat.”⁶⁴

Keterangan lain juga disampaikan oleh (BSM) sebagai Kepala Dusun Ulee Jalan di Gampong Lam Ujong terhadap program kegiatan pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi, yaitu :

“Segala program pemberdayaan dibuat berdasarkan hasil musyawarah antara Keuchik dan aparaturnya Gampong Lam Ujong. Tidak terkecuali kegiatan pemberdayaan dibidang ekonomi masyarakat, Jadi program kegiatan pemberdayaan masyarakat di buat berdasarkan hasil musyawarah bersama pemerintah Gampong, Keuchik dan masyarakat berkenaan apasaja kegiatan yang akan dilaksanakan di Gampong Lam Ujong nantinya.”⁶⁵

⁶³ Hasil Wawancara (MR), operator kantor desa Gampong Lam Ujong, pada tanggal 23 September 2021 (26 tahun).

⁶⁴ Hasil Wawancara Herlina, Masyarakat gampong lam ujong, pada tanggal 24 November 2021, (37 Tahun).

⁶⁵ Hasil wawancara (BSM), Kepala Dusun Ulee Jalan di Gampong Lam Ujong, pada tanggal 08 Desember 2021 (45 Tahun).

Jadi berdasarkan pernyataan diatas dapat kita simpulkan bahwa proses pembuatan kebijakan terhadap program kegiatan pemberdayaan dibidang ekonomi adalah berdasarkan hasil musyawarah bersama masyarakat Gampong Lam Ujong.

| PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR KECAMATAN BAITUSSALAM GAMpong LAM UJONG ANGGARAN PENDAPATAN & BELANJA GAMpong LAM UJONG TAHUN ANGGARAN 2021 | |
|---|-------------------------|
| ALOKASI DANA GAMpong (ADG) | Rp 294.992.080 |
| DANA DESA (DD) | Rp 773.905.000 |
| BAGI HASIL PAJAK & RETRIBUSI (BHPR) | Rp 10.145.166 |
| PAG | Rp 5.000.000 |
| TOTAL PENDAPATAN | Rp 1.084.042.246 |
| SILPA TAHUN 2020 | Rp 33.777.110 |
| TOTAL BELANJA | Rp 1.117.819.356 |
|  BANGGA MEMBANGUN GAMpong  SURYA AR (Pj Keuchik) | |
| 1. BID PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN GAMpong | Rp 399.180.356 |
| 1. SILTAP KEUCHIK | Rp 29.119.680 |
| 2. SILTAP PERANGKAT GAMpong | Rp 195.758.640 |
| 3. OPERASIONAL PEMERINTAHAN GAMpong | Rp 40.913.760 |
| 4. TUJANGAN TUHA PELIT | Rp 37.200.000 |
| 5. INSENTIF UMUM MEUNASAH | Rp 12.000.000 |
| 6. PENYEDIAAN INSENTIF STAF LAINNYA | Rp 10.800.000 |
| 7. ASET KANTOR KEUCHIK | Rp 40.588.110 |
| 8. SERVICE AC, KENDARAAN KEUCHIK, LAPTOP & PRINTER | Rp 2.945.166 |
| 9. PELAYANAN ADMITRASI UMUM & KEPENDUDUKAN | Rp 5.000.000 |
| 10. PENYELENGGARAAN TATA PRAJA PEMERINTAHAN, PERENCANAAN, KULIANGAN & PELAPORAN | Rp 24.855.000 |
| 2. BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN | Rp 118.216.000 |
| 1. SUB BIDANG PENDIDIKAN | Rp 28.386.000 |
| Penyelenggaraan PAUD | Rp 19.200.000 |
| Pelatihan Fadhu Kifayah | Rp 4.188.000 |
| Pengadaan Buku Perpustakaan | Rp 5.000.000 |
| 2. SUB BIDANG KESEHATAN | Rp 89.530.000 |
| Penyelenggaraan pos Kesehatan Gampong | Rp 5.040.000 |
| Penyelenggaraan Posyandu | Rp 54.460.000 |
| Pelatihan Kesehatan Masyarakat | Rp 4.590.000 |
| Penyelenggaraan Bina Keluarga Balita (BKB) | Rp 25.440.000 |
| 3. PENYELENGGARAAN INFORMASI PUBLIK | Rp 300.000 |
| 3. BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN | Rp 47.335.000 |
| 1. SUB BIDANG KEBUDAYAAN & KEAGAMAAN | Rp 20.720.000 |
| Peringatan HUT RI | Rp 1.500.000 |
| Maulid Nabi | Rp 6.920.000 |
| Lomba Kuliner B2SA | Rp 3.000.000 |
| Santunan Anak Yatim | Rp 3.900.000 |
| OP Pengalihan Masvarakat | Rp 5.400.000 |
| 2. SUB BIDANG KELEMBAGAAN MASYARAKAT | Rp 26.615.000 |
| Operasional PKK | Rp 7.800.000 |
| Pengadaan Perlengkapan PKK | Rp 18.815.000 |
| 4. BIDANG PEMBERDAYAAN KEMASYARAKATAN | Rp 20.288.000 |
| 1. SUB BIDANG PENINGKATAN KAPASITAS APARATUR GAMpong | Rp 14.500.000 |
| Pelatihan Perangkat Gampong | Rp 1.500.000 |
| Pelatihan SIGAR Gampong | Rp 2.000.000 |
| Pelatihan Hukum Pengelolaan Gampong | Rp 7.500.000 |
| Pelatihan Tuha Peut | Rp 1.500.000 |
| Pelatihan SISKEUIDES | Rp 2.000.000 |
| 2. SUB BIDANG PEMBERDAYAAN PEREMPUAN | Rp 5.788.000 |
| Pelatihan Kerajinan Tangan | Rp 5.788.000 |
| 5. BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT & MENDESAK | Rp 532.800.000 |
| 1. OPERASIONAL PENANGGULANGAN COVID 19 | Rp 3.600.000 |
| 2. PENYALURAN BLT DD (147 KPM) | Rp 529.200.000 |

Gambar 4.3 Anggaran Pendapatan dan Belanja Gampong

Sumber data diolah pada tahun 2021

5. Bidang Sosial Budaya

Seorang kepala desa memiliki kewenangan penuh terhadap desanya untuk mengatur, membina dan mengelola nilai – nilai sosial, budaya dan ekonomi secara penuh dibawah naungan Camat. Apalagi disaat sekarang ini segala kegiatan menjadi terhambat karena pandemi Covid-19, pentingnya kepemimpinan Keuchik untuk dapat terus menumbuh kembangkan serta meningkatkan kegiatan pemberdayaan masyarakat secara swadaya dan bergotong royong dengan

menentukan skala prioritas kegiatan pembangunan yang harus diutamakan dan didukung oleh partisipasi Aparatur, kelompok kepemudaan dan masyarakat.

Seorang informan (TI) sebagai Tengku Imeum atau ketua adat di Gampong Lam Ujong melalui wawancara dengan peneliti menyampaikan :

“ Kepemimpinan Keuchik di Gampong Lam Ujong dari pejabat Keuchik tahun 2016 – 2021 sudah menunjukkan kemajuan yang positif dalam meningkatkan partisipasi aparatur, pemuda, dan masyarakat. Hal ini dapat kita lihat dari kegiatan – kegiatan sosial budaya seperti halnya perayaan hari – hari besar islam, perayaan HUT RI, dan beberapa kegiatan sosial kebudayaan lainnya. Namun dalam meningkatkan partisipasi aparatur, pemuda dan masyarakat di bidang keagamaan masih rendah, hal ini dapat dibuktikan dengan tidak berjalannya kegiatan dalail khairat di gampong, rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengajian di gampong dan beberapa kegiatan keagamaan lainnya yang tidak terlaksana sebagaimana mestinya.”⁶⁶

Sebagaimana keterangan dari salah seorang masyarakat Gampong Lam Ujong, (LI) yaitu :

“Virus Covid-19 sangat berpengaruh terhadap kegiatan masyarakat Gampong Lam Ujong di berbagai bidang kegiatan, tidak terkecuali di bidang sosial budaya masyarakat Gampong Lam Ujong, keadaan ini membuat masyarakat lebih terbatas dalam melakukan kegiatan – kegiatan sosial budaya di gampong, akibatnya tahun 2020 – 2021 kegiatan yang melibatkan perkumpulan orang banyak tidak diselenggarakan seperti: HUT RI, kegiatan lomba thot apam dan beberapa kegiatan sosial budaya lainnya.”⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan seorang informan (RY) yang merupakan pejabat Keuchik Periode 2016 - 2019 yaitu :

“Kepemimpinan Keuchik yang dilakukan dalam hal peningkatan partisipasi masyarakat di bidang sosial budaya, yaitu : memotivasi masyarakat untuk

⁶⁶ Hasil wawancara : (TI), sebagai Tengku Imeum di Gampong Lam Ujong pada tanggal 25 November 2021 (45 Tahun)

⁶⁷ Hasil wawancara : (LI), Masyarakat Gampong lam ujong, Pada tanggal 18 November 2021 (20 Tahun)

ikut tertarik dengan kegiatan – kegiatan gampong yang berbasis sosial budaya, mengusulkan program kegiatan sosial budaya yang diminati oleh masyarakat, mendukung segala kegiatan masyarakat, dan terpenting ikut serta dalam kegiatan tersebut. Namun dimasa pemerintahan keuchik 2020 – 2021 kegiatan – kegiatan sosial kebudayaan yang demikian tidak dilaksanakan lagi.⁶⁸

Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara 3 informan diatas dapat disimpulkan :

Kepemimpinan Keuchik Gampong Lam Ujong periode 2016 – 2019 sukses dalam penyelenggaraan pemerintahan bidang sosial budaya, dan berdampak positif, mengingat sosial budaya masyarakat Aceh juga tidak terlepas dari Agama Islam. Selain itu, kepemimpinan keuchik Gampong Lam Ujong periode 2016 – 2019 dinilai sukses dalam memotivasi kelompok pemuda dalam partisipasi dibidang sosial budaya. Namun keadaan tersebut berubah pada kepemimpinan keuchik periode 2020 – 2021 kegiatan bidang sosial budaya tidak berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini juga dipengaruhi oleh keadaan pandemi Covid-19. Oleh karena itu, Keuchik perlu terus memberikan dorongan, rangsangan dalam membina atau meningkatkan kesadaran masyarakat Gampong Lam Ujong agar kegiatan sosial kemasyarakatan di Gampong Lam Ujong dapat terus ditingkatkan.

4.3 Partisipasi masyarakat

Partisipasi masyarakat seringkali memiliki pengertian sebagai dukungan yang harus diberikan oleh masyarakat pada suatu keputusan pemerintah saja. Dalam pandangan ini, masyarakat lebih dilihat sebagai objek pembangunan bukan sekaligus subjek atau bagian dari pelaku pembangunan. Padahal partisipasi

⁶⁸ Hasil wawancara: RY), Keuchik Periode 2014 - 2019, Pada tanggal 9 Desember 2021 (52 Tahun)

masyarakat merupakan kerjasama antara rakyat dan pemerintah dalam merencanakan, melaksanakan, melestarikan, dan mengembangkan potensi gampong.

Peran/fungsi kepemimpinan Keuchik dalam mewujudkan partisipasi masyarakat dibidang pembangunan gampong khususnya pemberdayaan masyarakat yaitu menjalankan fungsi inisiator dalam pembangunan gampong, konsultasi, pengendalian dan delegasi dalam memaksimalkan partisipasi masyarakat dibidang pemberdayaan potensi gampong.⁶⁹

4.3.1 Partisipasi Tahap Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu usaha yang sistematis dari berbagai pelaku, baik pemerintah swasta maupun kelompok masyarakat lainnya. Maka bottom up strategis menjadi pilihan yang strategis untuk mengefektifkan perencanaan hingga pelaksanaan.⁷⁰

Dalam hal ini peran kepala desa (Keuchik) dalam pembangunan diwilayahnya adalah sebagai penyelenggara pemerintahan untuk dapat membuat perencanaan yang tepat, agar sumber daya atau potensi yang dimiliki desa dapat dimanfaatkan dan dikelola sebagaimana mestinya. Oleh sebab itu kemampuan kepemimpinan kepala desa (Keuchik) sangat menentukan sukses atau tidaknya suatu desa, tergantung bagaimana kemampuannya untuk menggerakkan sumber – sumber dan alat – alat tersebut sehingga berlangsung dengan efisien dan efektif.⁷¹

⁶⁹ Mardikanto, 2012. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Prespektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

⁷⁰ Herman, (2019), Jurnal, STIE Muhammadiyah Mamuju, *Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Ulidang Kecamatan Tammerodo Kabupaten Majene*.

⁷¹ Sondang P. Siagian. (2006). *Manajemen Sumber daya Manusia*,. Edisi Cetakan Ketiga Belas, Jakarta : Bumi Aksara.

Dalam perencanaan kegiatan musrembang adalah wadah bagi pemerintah dan masyarakat untuk dapat bertukar ide dan gagasan, agar masalah yang ada di desa dapat dirembug untuk mendapatkan solusi, hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh (MR) yaitu :

“Dalam pelaksanaan pembangunan berkelanjutan di Gampong Lam Ujong, Pemerintah mengadakan musyawarah, mulai dari musyawarah tingkat dusun kemudian musyawarah tingkat desa atau musrembang desa. Selanjutnya pemerintah gampong juga melaksanakan musyawarah kembali ditingkat kecamatan untuk membahas kembali program kegiatan yang akan menjadi fokus bagi Gampong Lam Ujong. Semua keputusan atau kebijakan terkait penyelenggaraan pemerintahan gampong diambil berdasarkan hasil musyawarah dengan masyarakat, jika ada usulan yang tidak dapat diterima pada tahun ini akan kembali diusulkan ditahun selanjutnya, sehingga semua kegiatan yang ada dalam perencanaan (RPJMG) merupakan kegiatan yang dibuat atas kepentingan bersama.”⁷²

Keterangan lain juga disampaikan oleh (JH) salah seorang masyarakat gampong lam ujong, yaitu :

“Partisipasi masyarakat Gampong Lam Ujong mulai menunjukkan dampak negative, partisipasi masyarakat semakin menurun terhadap kegiatan – kegiatan yang ada di gampong, seperti partisipasi masyarakat dalam kegiatan musrembang. Karena partisipasi dalam perencanaan yang biasanya terjadi hanya sebatas orang – orang yang dituakan atau orang – orang yang berpengaruh di gampong yang mudah untuk menyampaikan ide – ide atau saran untuk didengar. Sehingga tidak ada perubahan yang positif dan membangun dari gampong.”⁷³

Sebagaimana keterangan yang disampaikan oleh (PHS) guru paud di Gampong Lam Ujong yaitu :

“Partisipasi masyarakat terhadap kegiatan musrembang masih minim, sebagian besar yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan musrembang di

⁷² Hasil Wawancara: MR, operator Kantor Keuchik Gampong Lam Ujong, pada tanggal 23 September 2021, (26 tahun).

⁷³ Hasil Wawancara: JH, Masyarakat Gampong Lam Ujong, Pada tanggal 8 Desember 2021, (34 Tahun)

gampong adalah para kader – kader, aparatur gampong, dan masyarakat yang terlibat dalam anggota PKK, ini pun sebagiannya juga ada yang tidak ikut berpartisipasi dalam perencanaan pembangunan di gampong.”⁷⁴

Berdasarkan informasi yang peneliti terima dari narasumber diatas dapat peneliti simpulkan bahwa kepemimpinan keuchik periode 2016 – 2021 dalam meningkatkan partisipasi di tahap perencanaan masih belum efektif, sehingga timbul persepsi negative dari masyarakat, dan munculnya kelompok – kelompok antara masyarakat yang satu dengan masyarakat lainnya.

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan gampong masih rendah, keuchik selaku kepala dalam penyelenggaraan pemerintahan di gampong perlu lebih meningkatkan hubungan komunikasi antara aparatur dengan masyarakat untuk mencapai tujuan bersama. Sehingga antara Keuchik, aparatur gampong dan masyarakat dapat memahami/mengerti dan perlu melihat kembali apa kebutuhan yang sebenarnya masyarakat perlukan dan memberi pemahaman mengapa usulan tersebut ditolak atau tidak dipilih oleh aparatur gampong/ Keuchik.

4.3.2 Partisipasi Tahap Pelaksanaan

Partisipasi dalam pelaksanaan meliputi menggerakkan sumber daya dana kegiatan, koordinasi dan penjabaran program.⁷⁵ Peran Kepala Desa (Keuchik) dalam pelaksanaan pemberdayaan adalah sebagai motivator untuk mendorong masyarakat ikut bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan yang ada didesa, sebagai fasilitator untuk mendukung keterampilan dan kemampuan masyarakat serta sebagai Inovator harus mempunyai ide – ide kreatif dalam meningkatkan

⁷⁴ Hasil Wawancara: PHS, Ketua Posyandu dan guru Paud Ummi sabira Gampong lam Ujong, pada tanggal 3 November 2021, (36 tahun).

⁷⁵ UT Kurniawan, Jurnal, (2019), UIN Syarif Hidayatullah, Indonesia DSpace Group Jember.

pembangunan desa dibidang pemberdayaan baik SDM maupun SDA .⁷⁶

Partisipasi masyarakat dalam tahap pelaksanaan kegiatan pemberdayaan di Gampong Lam Ujong, sebagaimana yang disampaikan oleh (LI) sebagai berikut :

“ Partisipasi masyarakat sejauh ini dalam menyukseskan pelaksanaan program gampong sangat besar. Namun masih ada keterbatasan bagi kami masyarakat dalam berargumen terkait prosedur pelaksanaan. Karena aparatur gampong/Keuchik hanya mengikut sertakan masyarakat sebagai penyukses/pendukung keputusan atau kebijakan aparatur gampong/Keuchik, masyarakat hanya sebagai pelaksana tidak diberi peluang lebih untuk memberi pendapat dan saran dalam pelaksanaan kegiatan di gampong.⁷⁷

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwasanya partisipasi masyarakat sudah semakin meningkat, masyarakat sadar akan pentingnya partisipasi dalam meningkatkan pembangunan khususnya Pemberdayaan masyarakat digampong termasuk dalam hal kesuksesan pelaksanaan kegiatan gampong, namun komunikasi antar pemerintah gampong dengan masyarakat belum terbangun, dapat kita simpulkan yang bahwa peran keuchik dalam pelaksanaan kegiatan sebagai inisiator belum tercapai, sehingga kegiatan tetap terlaksana namun tidak efisien.

4.3.3 Partisipasi Tahap Evaluasi Hasil

Kegiatan pemantauan atau evaluasi program diperlukan bukan hanya agar tujuannya dapat dicapai sesuai harapan namun juga diperlukan untuk memperoleh umpan balik tentang masalah – masalah dan kendala yang muncul dalam pelaksanaan pemberdayaan yang bersangkutan. Dalam hal ini partisipasi

⁷⁶ Sarpin, (2019). Jurnal, *Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa* : Desa Genjor Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro.

⁷⁷ Hasil Wawancara: LI, Masyarakat Gampong Lam Ujong, Pada tanggal 18 November 2021, (20 Tahun).

masyarakat untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan perkembangan kegiatan serta perilaku aparatur gampong sangat diperlukan.⁷⁸

Pemanfaatan hasil pemberdayaan akan merangsang kemauan dan kesukarelaan masyarakat untuk selalu berpartisipasi dalam setiap program pemberdayaan yang akan datang.⁷⁹

Seorang informan (TI) memaparkan hasil wawancara kepada peneliti mengenai evaluasi kepemimpinan keuchik dalam meningkatkan pemberdayaan di Gampong Lam Ujong :

“Kepemimpinan keuchik Gampong Lam Ujong dalam meningkatkan partisipasi masyarakat masih belum efektif, hal ini dibuktikan dengan rendahnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan – kegiatan yang ada di gampong. Setiap program pemberdayaan seperti pelatihan hanya terlaksana ditempat pemberdayaan saja, namun tidak diterapkan dalam keseharian. Seperti kegiatan pelatihan memandikan jenazah, kegiatan ini diharapkan dapat memberdayakan masyarakat dari Gampong Lam Ujong supaya ada masyarakat yang dapat memandikan jenazah, namun pelatihan ini tidak diterapkan di kehidupan hari – hari, gampong harus mencari masyarakat dari luar untuk dapat memandikan jenazah. Berbagai pelatihan setiap tahunnya diprogramkan di Gampong Lam Ujong namun masyarakat tidak menerapkan di kehidupan sehari – hari. Hal demikian juga dinilai kurang efektif dan pemborosan terhadap penggunaan dana desa.”⁸⁰

selanjutnya disampaikan lagi :

“Kepemimpinan Keuchik di Gampong Lam Ujong belum efektif dalam memimpin aparatur gampong, hal ini terbukti dari partisipasi aparatur terhadap pemberdayaan di Gampong dan rendahnya kinerja aparatur gampong, bahkan kantor keuchik saja belum berfungsi sebagaimana mestinya, pelayanan publik tidak terlaksana di kantor keuchik tetapi dari

⁷⁸ Iwan Purnama, (2017), Skripsi, Universitas Medan Area, Peranan Kepemimpinan Kepala Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik

⁷⁹ Ibid

⁸⁰ Hasil Wawancara: TI, Sebagai Tengku Imeum di Gampong Lam Ujong pada tanggal 25 November 2021 (40 Tahun).

rumah. Hal demikian terjadi akibat kurangnya ketegasan dari pimpinan/keuchik dalam penyelenggaraan pemerintahan di gampong. Kemudian kurang selektif Keuchik dalam pengambilan keputusan, sehingga nantinya berakibat buruk bagi pembangunan gampong.”⁸¹

Keterangan lain juga peneliti dapatkan berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu masyarakat Gampong Lam Ujong (JH) yaitu :

“Sejauh ini kepemimpinan Keuchik di Gampong Lam Ujong belum dijalankan secara profesional, kepemimpinan keuchik hanyalah sebatas melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang ada dalam aturan pemerintah. Tidak berupaya bekerja lebih kreatif dan inovatif terhadap gampong. Keuchik kurang mendorong para aparatur gampong untuk bekerja lebih baik lagi, hanya bertanggung jawab atas tugas pekerjaannya sendiri.”⁸²

Berdasarkan keterangan dari 3 (tiga) informan tersebut dapat disimpulkan bahwa : kepemimpinan keuchik di Sebuah gampong merupakan suatu kebijakan, jadi dalam menjalankan pemerintahan desa diperlukan peran yang tepat agar menghasilkan kebijaksanaan yang tepat.

Kepemimpinan Keuchik jelas memiliki peran yang sangat penting dalam jalannya pemerintahan, karena sukses tidaknya suatu kegiatan dalam pemerintahan gampong sangat bergantung pada kepemimpinan Keuchik sebagai komando bagi aparatur dan masyarakat di gampong. Sehingga semakin efektifnya proses pengarahan yang diberikan, maka semakin besar kemungkinan visi, misi dan tujuan gampong tercapai. Motivator dan pengarahan keuchik terhadap kinerja aparatur di gampong adalah faktor yang paling berdampak dalam pencapaian tujuan.

⁸¹ Hasil Wawancara: TI, Sebagai Tengku Imeum Digampong Lam ujong pada tanggal 25 November 2021 (40 Tahun).

⁸² Hasil Wawancara: JH, Masyarakat gampong lam ujong, Pada tanggal 8 Desember 2021, (34 Tahun).

Sehingga meskipun Gampong Lam Ujong memiliki potensi yang cukup besar untuk mandiri, apabila tidak didukung dengan sumber daya manusia yang professional dan handal untuk mengelolanya maka akan sulit untuk berkembang.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Kepemimpinan Keuchik Gampong Lam Ujong Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar selamat periode 2016 -2021, masih belum menunjukkan gejala perbaikan yang positif dalam meningkatkan kegiatan pemberdayaan masyarakat, hal ini terbukti sebagaimana hasil observasi peneliti di lapangan, yang bahwa Keuchik masih kurang selektif dalam pembuatan program kegiatan pemberdayaan masyarakat, beberapa produk kebijakan yang dikeluarkan belum terimplementasikan dengan baik dan kurangnya ketegasan Keuchik dalam penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan di Gampong Lam Ujong sehingga program kegiatan berjalan ditempat.
2. Partisipasi masyarakat Gampong Lam Ujong Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan masyarakat kurang peduli dan kurang bertanggung jawab terhadap kegiatan - kegiatan yang ada di gampong khususnya di bidang pemberdayaan.

5.2 Saran

1. Kepemimpinan Keuchik Gampong Lam Ujong perlu lebih tegas terhadap kinerja aparatur gampong, baik dalam pelayanan administrasi maupun dalam peningkatan pemberdayaan di gampong.
2. Kepemimpinan Kechik periode 2022 – 2027 perlu bersikap lebih proaktif dan inovatif dalam pemberdayaan ekonomi kreatif bagi masyarakat,

Keuchik perlu dapat lebih memahami masyarakat dan mengenal kondisi Gampong Lam Ujong, sehingga kedepannya program kegiatan yang direncanakan tepat guna, tepat sasaran dan lebih proaktif lagi.

3. Perlu upaya dari Keuchik yang merupakan administrator pemerintahan, administrator masyarakat dan administrator pembangunan untuk mampu menghendel aparatur dan masyarakatnya untuk meningkatkan partisipasi terhadap kegiatan – kegiatan pemberdayaan yang ada di gampong.



Daftar Pustaka

A. Buku

- Aboe Bakar, (2006), *Kamus Aceh Indonesia*, (Jakarta, Departemen pendidikan dan kebudayaan), hal. 394.
- Aminudin Aziz, (2010), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Terbaru (Jakarta, Balai Pustaka, 2010), hal. 567
- Basruzzaman Ismail, (2009), *Dasar-Dasar Hukum Pelaksanaan Adat dan Istiadat di Aceh*, Banda Aceh.
- Chaniago, Aspizain. S.Pd, M.Si., (2017). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiyadi Akbar, (2004), *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara), hal. 4
- Departemen Pendidikan Nasional, (2008), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), hal. 1183
- Kartono, Kartini, 2010 : *Pemimpin dan Kepemimpinan*. (Jakarta : Rajawali Pers), hal. 2 – 3.
- Mardikanto, (2012), *Pemberdayaan Masyarakat dalam Prespektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Gampong Lam Ujong, (2016), *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong Lam Ujong Tahun 2016 – 2021*, Lam Ujong.
- Fistarisma Ishak,dkk. (2016). *Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Menunjang Pembangunan Desa Di Kecamatan Tongauna Kabupaten Konawa*. Dalam Jurnal Ekonomi. Vol.1(1). Hlm: 69
- Sondang P. Siagian. (2006). *Manajemen Sumber daya Manusia*, Edisi Cetakan Ketiga Belas, Jakarta : Bumi Aksara.
- Suwanto, (2010), *Kamus besar bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka), hal. 174
- Sugiono, (2011), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (bandung ; Alfabeta), hal 231.
- Suharsimi Arikunto, (2006), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta) hal 21.
- Sri Mulyani Indrawati, (2017), Kementerian Keuangan, *Buku Pintar Dana Desa : Dana Desa Untuk Kesejahteraan Masyarakat (Menciptakan Lapangan Kerja, Mengatasi Kesenjangan, dan Mengentaskan kemiskinan)*.

Zaini Mustakim, Mochammad, (2015), *Kepemimpinan Desa*, Cetakan pertama, (Kemendes RI), hal 11.

B. Perundang – undangan

Pemerintah Indonesia, undang – undang dasar tahun 1945 pasal 30 ayat (1), LN.No 2, Sekretariat Negara, Jakarta.

Pemerintah Indonesia, undang – undang Nomor 6 tahun 2014 pasal 1 tentang desa, LN.No 7, Sekretariat Negara, Jakarta.

Republik Indonesia, undang – undang Nomor 6 tahun 2014, pasal 1 ayat (12) tentang Desa, Jakarta

Pemerintah Indonesia, Permendesa tahun 2020 tentang pedoman umum pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa, Jakarta.

C. Skripsi

Desi Pramadani, (2021), Skripsi, Universitas Bosowa, Makassar, *Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat pada masa New Normal di Desa Cakura Kabupaten Takalar*.

Ernawati Dwi, (2019), Skripsi, universitas IAIN Tulungagung, Jawa Timur, *Nilai – Nilai Pendidikan dalam Cerpen “Pohon Keramat” Karya Yus R. ismail Bahan ajar Kelas IX MTsN 5 Kediri*.

Iwan Purnama, (2017), Skripsi, Universitas Medan Area, *Peranan Kepemimpinan Kepala Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik*.

D. Jurnal

Abdul Rahim, (2018), jurnal, Universitas Riau, *Kepemimpinan Kepala desa dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi di Desa Parit Kebumen dan Desa Teluk Lecah Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis 2017)*.

Armiwal, Suhaibah, (2019), Jurnal, Universitas Iskandar Muda, Banda Aceh, *Peran Keuchik terhadap kelancaran Administrasi gampong menurut qanun no 5 tahun 2003 tentang pemerintahan gampong*.

Jurnal.ar-raniry.ac.id, (2016), jurnal, Jurnal ilmu hukum, Perundang – undangan dan Pranata Sosial.

Kiki endah, (2020), Jurnal, Universitas Galuh, Ciamis, indonesia, pemberdayaan masyarakat : Menggali potensi lokal desa.

M.Irwan Tahir, (2006), Jurnal, Sejarah Perkembangan Desa Di Indonesia : *Desa Di Masa Lalu, Masa Kini dan Bagaimana Masa Depan*.

Ni Made Ayu Andriani, Joyce J.Rares, Gustaaf Buddy Tampi. (2017). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Tumokang Baru Kecamatan Dumoga Utara Kabupaten Bolang Mongondow*.Jurnal Administrasi Publik.Vol 3 No,046. Diakses melalui <https://ejournal.unsrat.ac.id> pada 13 Oktober 2021 Pukul 09.44 wib

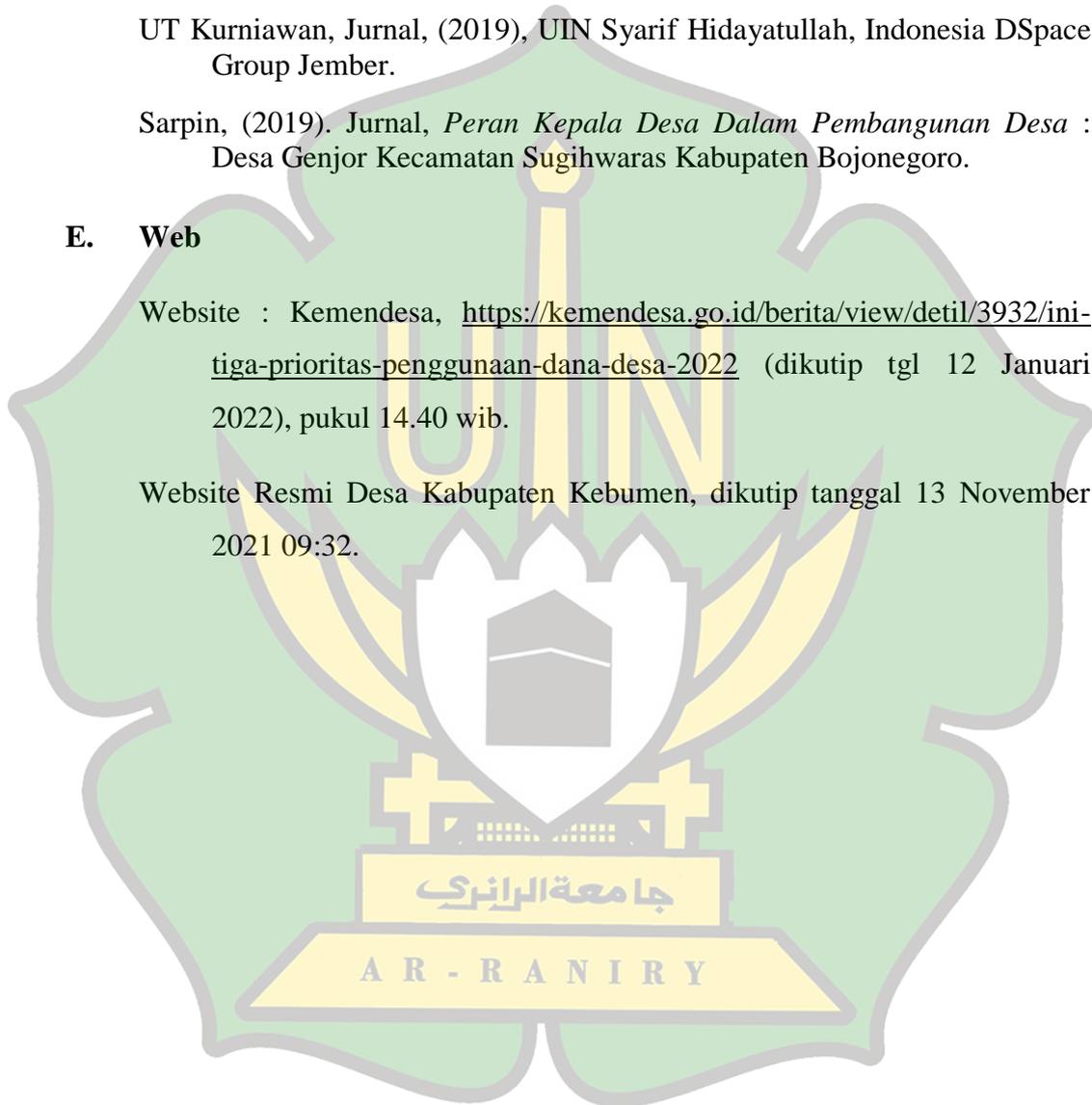
UT Kurniawan, Jurnal, (2019), UIN Syarif Hidayatullah, Indonesia DSpace Group Jember.

Sarpin, (2019). Jurnal, *Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa : Desa Genjor Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro*.

E. Web

Website : Kemendesa, <https://kemendesa.go.id/berita/view/detil/3932/ini-tiga-prioritas-penggunaan-dana-desa-2022> (dikutip tgl 12 Januari 2022), pukul 14.40 wib.

Website Resmi Desa Kabupaten Kebumen, dikutip tanggal 13 November 2021 09:32.



Konsep wawancara

1. Menurut Bapak atau Ibu, seberapa penting peran kepemimpinan Keuchik dalam pemerintahan di Gampong Lam Ujong?
2. Apa yang menjadi landasan dan pedoman pemerintah gampong dalam penerapan peraturan gampong ?
3. Dalam setiap kali usulan, saran, dan kritik masyarakat kepada pemerintah gampong terhadap program kegiatan pemberdayaan, pemerintahan, dan pembinaan kemasyarakatan. Bagaimana tanggapan atau tindak lanjut dari pemerintahan gampong?
4. Bagaimana peran pemerintah gampong dalam pembinaan ketentraman dan ketertiban gampong ?
5. Dimasa pandemic covid-19 segala kegiatan menjadi terkendala, bagaimana peran keuchik terhadap pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi ?
6. Bagaimana keadaan sosial Budaya masyarakat gampong lam ujong ?
7. Bagaimana fungsi keuchik gampong lam ujong selaku pimpinan tertinggi dan kepala pemerintahan dalam memimpin dan memotivasi aparatur, kelompok pemuda dan masyarakat dibidang sosial budaya ?
8. Tipe kepemimpinan keuchik gampong lam ujong dalam pembinaan dan meningkatkan partisipasi aparatur, kelompok pemuda, kelompok usaha, kader gampong dan masyarakat terhadap kegiatan partisipasi tahap perencanaan pemberdayaan digampong (MusrebangDes) ?
9. Menurut bapak/ibu, sejauh mana partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program kegiatan pemerintah gampong ?
10. Menurut bapak/ibu sejauh mana pencapaian Kepemimpinan Keuchik terhadap program pemberdayaan masyarakat digampong lam ujong seperti (Pelatihan Kapasitas KPMD, Pelatihan Aparatur Gampong, Pelatihan pembuatan Tempe & Toge, Pelatihan Pembuatan Kelapa Gonseng, Pelatihan Teknologi Pengelolaan Sampah dan Pelatihan BIMTEK ?
11. Menurut saudara, Apa yang menjadi kendala pemerintah dan masyarakat gampong lam ujong dalam pemberdayaan masyarakat ?

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIP UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor : 976/Un.08/FISIP/Kp.07.6/04/2021

TENTANG

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang :
- a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
 - b. Bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintahan Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Keputusan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry;
 8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag, RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : 02/Un.08/R/Kp.07.5/01/2018 tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Kepada Pejabat di Lingkungan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

- Memperhatikan : Keputusan Seminar Proposal Skripsi Prodi Ilmu Administrasi Negara pada tanggal **24 Maret 2021**

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- PERTAMA** : Menunjuk Saudara :
1. Dr. Fauzi, M.Si. : Sebagai pembimbing pertama
 2. Cut Zamharira, S.IP., M.AP. : Sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi :
- Nama : Nurul Fitri
- NIM : 170802034
- Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
- Judul : Kepemimpinan Keuchik dalam Meningkatkan Pembedayaan Masyarakat di Gampong Lam Ujong Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar
- KEDUA** : Pembayaran honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020.
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan sampai dengan berakhirnya Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 16 April 2021
An. Rektor
Dekan.


Ernita Dewi

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-2384/Un.08/FISIP.I/PP.00.9/11/2021

Lamp :-

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Gampong Lam Ujong

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **NURUL FITRI / 170802034**

Semester/Jurusan : IX / Ilmu Administrasi Negara

Alamat sekarang : Jln. Laksamana Malahayati Km 11,8 Gampong Lam ujong Kec.
Baitussalam Kab. Aceh Besar.

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **KEPEMIMPINAN KEUCHIK DALAM MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DIGAMPONG LAM UJONG KECAMATAN BAITUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 01 November 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

Berlaku sampai : 28 April 2022

Muhammad Thalal, Lc., M.Si., M.Ed.



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
KECAMATAN BAITUSSALAM
GAMPONG LAM UJONG

jl. Laksamana Malahayati Km 12,5 Gampong Lam Ujong Kec. Baitussalam Kab. Aceh Besar Kode Pos 23373

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 584 / 2010 / XII/ 2021

Keuchik Gampong Lam Ujong, Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar, Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nurul fitri
NIM : 170802034
Jurusan/Prodi : Ilmu Admministrasi Negara (IAN)
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Judul Skripsi : Kepemimpinan Keuchik Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Di Gampong Lam Ujong, Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar.

Benar yang tersebut namanya diatas telah melaksanakan penelitian di Gampong Lam Ujong, Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar. Dengan judul : “ **Kepemimpinan Keuchik Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Di Gampong Lam Ujong, Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar** ”.

Demikian surat keterangann ini kami keluarkan Lam ujong untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Lam Ujong, 25 Desember 2021
Keuchik Gampong Lam Ujong


Anwar Ishak

AR - RANIR

LAMPIRAN DOKUMEN WAWANCARA



Bersama Keuchik Gampong Lam Ujong Periode 2016 – 2019



Wawancara dengan Sekretaris Gampong Lam Ujong



Wawancara Bersama Tgk Imeum Gampong/Ketua Adat Lam Ujong



Wawancara Bersama Kaur Perencanaan dan Umum, Kepala Pemuda Gampong Lam Ujong



Wawancara Bersama Operator Kantor Keuchik Gampong Lam Ujong



Wawancara Bersama Kader Pemberdayaan Gampong Lam Ujong



Wawancara Bersama Kadus Teungoh Gampong Lam Ujong



Wawancara Bersama Masyarakat Gampong Lam Ujong



Wawancara Bersama Masyarakat Gampong Lam Ujong



Wawancara Bersama Masyarakat Gampong Lam Ujong



Wawancara Bersama Masyarakat Gampong Lam Ujong



MUSREMBANG Gampong Lam Ujong



MUSREMBANG Gampong Lam Ujong



Pembagian BLT untuk Warga Masyarakat Gampong Lam Ujong